

**HUBUNGAN ANTARA *SELF CONTROL* DENGAN  
KECENDERUNGAN PERILAKU KENAKALAN  
REMAJA DI SMA NEGERI 10 KOTA BENGKULU**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri  
Bengkulu Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan (S.Pd) Dalam Bidang Pendidikan Agama Islam



**Oleh:**

**Feby Wahyuni**  
**NIM. 1611210030**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU  
2020**



**KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU  
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS**

*Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax. (0736) 51771 Bengkulu*

**NOTA PEMBIMBING**

Hal : Skripsi Sdr. Feby Wahyuni  
NIM : 1611210030

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu  
Di Bengkulu

*Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.* Setelah membaca dan memberikan arahan dan perbaikan sepenuhnya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi atas nama:

Nama : Feby Wahyuni  
NIM : 1611210030

Judul : **Hubungan Antara *Self Control* Dengan Kecenderungan Perilaku  
Kenakalan Remaja di SMA Negeri 10 Kota Bengkulu**

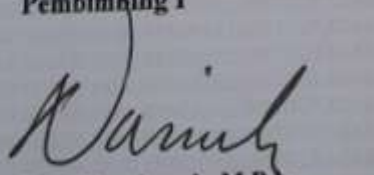
Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada sidang munaqasyah guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Tarbiyah Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI). Demikian, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.*

Bengkulu, Agustus 2020

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**

  
**Dra. Nurniswah, M.Pd**  
NIP. 196308231994032001

  
**Davun Riadi, M.Ag**  
NIP. 197207072006041002



**KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS**

*Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax. (0736) 51771 Bengkulu*

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul **"Hubungan Antara Self Control Dengan Kecenderungan Perilaku Kenakalan Remaja di SMA Negeri 10 Kota Bengkulu"** yang disusun oleh **Feby Wahyuni, NIM. 1611210030** telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu pada hari Senin, 24 Agustus 2020 dan dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Pendidikan Agama Islam (PAI).

Ketua  
**(Edi Ansyah, M.Pd)**  
NIP. 197007011999031002

Sekretaris  
**(Heny Friantary, M.Pd)**  
NIP. 198508022015032002

Penguji I  
**(Deni Febrini, M.Pd)**  
NIP. 197502042000032001

Penguji II  
**(Hengki Satrisno, M.Pd.I)**  
NIP. 199001242015031005

*[Handwritten signatures of the examiners and secretary]*

Bengkulu, Agustus 2020  
Mengetahui,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris



**Dr. Zubaedi, M. Ag., M.Pd**  
NIP. 196903081996031005

**MOTTO**

*Jadilah pengendali di dalam kehidupanmu  
Pengendali diri akan membuatmu lebih mawas diri  
(Feby Wahyuni)*

## PERSEMBAHAN

*Puji syukur beriring do'a dengan hati yang tulus kupersembahkan karya sederhana ini yang telah kuraih dengan sukka, dukka, dan air mata serta rasa terima kasih yang setulus-tulusnya untuk orang-orang yang kusayangi dan kucintai serta orang-orang yang telah mengiringi keberhasilanku:*

- 1. Kedua orang tuaku Ayahanda Ibiyanto dan Ibunda Titi Suanti yang selalu memberikan curahan kasih sayang untukku, semangat, dorongan, bimbingan dan nasehat serta do'a tulus yang tiada hentinya demi tercapainya keberhasilanku. Semoga rahmat Allah SWT selalu tercurah kepada kedua orang tuaku.*
- 2. Adik-adikku tercinta Dheah Putri Millennia, Faza Muhammad Rizki, dan Muhammad Hadi Setyarwan yang telah banyak memberi semangat do'a agar aku bisa selalu kuat.*
- 3. Kedua pembimbing skripsiku (Ibu Dra. Nurniswah, M.Pd dan Bapak Dayun Riadi, M.Ag) yang telah memberikan waktu, ilmu, dan membimbingku mulai dari tahap proposal sampai tahap akhir sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik, terima kasih pembimbingku.*
- 4. Sahabat-sahabatku Pejuang Toga (Reza Oktrisari, Chindy Tri Dioba, Nanang Eka Saputra, Reza Dwi Putri, Sesi Laurenia, Vera Maryanti, Wilda Tri Kartika, Jefvi Juli Yarsi, Liza Aprillia, Yoven Junivan, Fersah, Beri Prima) yang telah memberikan semangat, motivasi, dan menemaniku dalam sukka dan dukka dalam menyelesaikan skripsi ini.*
- 5. Sahabat-sahabatku Tikung Squad (Isri Handayani dan Putri Dianti) yang telah memberikan semangat, motivasi, dan menemani ku dalam sukka dan dukka, yang telah menjadi obat bagiku ketika berada dalam keputusasaan.*

6. Sahabat-sahabatku (Yulianti Tri Wulandari, Nadya Vinny, dan Afni Sentia) yang telah memberikan semangat, motivasi, dan menemani ku untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Teman-teman seperjuangan PAI (A) angkatan 2016 dan semua pihak yang menjadi teman terbaik,
8. Almamater kebanggan ku Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu yang selalu mengiringi langkahku dalam menggapai cita-citaku.

**PERNYATAAN KEASLIAN**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

**Nama** : Feby Wahyuni  
**NIM** : 1611210030  
**Program Studi** : Pendidikan Agama Islam  
**Fakultas** : Tarbiyah dan Tadris

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul **“Hubungan Antara Self Control Dengan Kecenderungan Perilaku Kenakalan Remaja di SMA Negeri 10 Kota Bengkulu”** adalah asli karya atau hasil penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain. Apabila dikemudian hari diketahui bahwa skripsi ini adalah hasil plagiasi maka saya siap dikenakan sanksi akademik.

Bengkulu, Agustus 2020

Yang Menyatakan



**Feby Wahyuni**  
**NIM. 161121030**

## ABSTRAK

Feby Wahyuni, NIM. 1611210030, **Hubungan Antara *Self Control* Dengan Kecenderungan Perilaku Kenakalan Remaja di SMA Negeri 10 Kota Bengkulu**, skripsi: program studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Tadris, IAIN Bengkulu. Pembimbing I Dra. Nurniswah, M.Pd dan Pembimbing II Dayun Riadi, M.Ag.

Kata Kunci: *Self Control*, **Kecenderungan Perilaku Kenakalan Remaja**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan kenakalan remaja, hal ini merupakan bentuk sebuah kegagalan remaja untuk mengembangkan *self control*. *Self control* yang rendah menyebabkan timbulnya kecenderungan perilaku kenakalan remaja seperti membully, berkelahi, berkata kasar dan lain-lainnya. Adapun tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara *self control* dengan kecenderungan perilaku kenakalan remaja di SMA Negeri 10 Kota Bengkulu.

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Data yang digunakan peneliti berupa angket, dokumentasi dan observasi. Populasi penelitian ini adalah seluruh kelas XI MIPA dan IPS SMA Negeri 10 Kota Bengkulu sebanyak 191 siswa. Dimana peneliti mengambil sampel secara acak dengan menggunakan teknik *Simple Random Sampling* sebanyak 29 siswa.

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat hubungan negatif antara *self control* dengan kecenderungan perilaku kenakalan remaja di SMA Negeri 10 Kota Bengkulu, hal ini dibuktikan dengan hasil analisis korelasi data yang menunjukkan nilai koefisien korelasi sebesar  $-0,31097$  dengan nilai signifikansi  $0,006$  dan  $sig. \leq 0,05$  ( $0,006 \leq 0,05$ ). Nilai koefisien korelasi negatif menunjukkan arah kedua variabel yang negatif, yaitu semakin tinggi *self control* maka semakin rendah kecenderungan perilaku kenakalan remaja pada siswa kelas XI MIPA dan IPS di SMAN 10 Kota Bengkulu, sebaliknya semakin rendah *self control* maka semakin tinggi perilaku kenakalan remaja pada siswa kelas XI MIPA dan IPS di SMAN 10 Kota Bengkulu. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara *self control* dengan kecenderungan perilaku kenakalan remaja di SMA Negeri 10 Kota Bengkulu.



## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Alhamdulillah, segala puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT karena atas limpahan rahmat dan bimbingan-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Hubungan Antara *Self Control* Dengan Kecenderungan Perilaku Kenakalan Remaja di SMA Negeri 10 Kota Bengkulu”**. Shalawat dan salam semoga tetap senantiasa dilimpahkan kepada junjungan dan uswatun hasanah kita, Rasulullah Muhammad saw.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak lepas dari adanya bimbingan, motivasi, dan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu kami menghanturkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Sirajuddin. M., M.Ag., MH. selaku Rektor IAIN Bengkulu.
2. Dr. Zubaedi, M.Ag., M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Tadris.
3. Nurlaili, M.Pd.I, selaku Ketua Jurusan Tarbiyah.
4. Adi Saputra, M.Pd, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Institut Agama Islam Negeri Bengkulu.
5. Dra. Nurniswah, M.Pd selaku Pembimbing I yang telah meluangkan waktu dengan penuh kesabaran dan keikhlasan membimbing serta memberikan pengarahan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
6. Dayun Riadi, M.Ag selaku Pembimbing II yang juga telah meluangkan waktu dengan penuh kesabaran dan keikhlasan membimbing serta memberikan pengarahan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

7. Pauri S.Pd, MM selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 10 Kota Bengkulu dan seluruh dewan guru yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.
8. Bapak dan Ibu Dosen IAIN Bengkulu yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan bagi penulis sebagai bekal pengabdian kepada masyarakat, agama, nusa dan bangsa.
9. Kepala perpustakaan yang telah memberi fasilitas buku-buku sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini.

Penulis juga menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

Bengkulu, Agustus 2020  
Penulis

**Feby Wahyuni**  
**NIM. 1611210030**

## DAFTAR ISI

	halaman
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	
<b>NOTA PEMBIMBING</b> .....	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	7
C. Batasan Masalah .....	8
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian .....	9
F. Manfaat Penelitian .....	9
G. Sistematika Penulisan .....	10
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>12</b>
A. Kajian Teori .....	12
1. <i>Self Control</i> .....	12
a. Pengertian <i>Self Control</i> .....	12
b. Tahap-Tahap Perkembangan <i>Self Control</i> .....	13
c. Jenis dan Aspek <i>Self Control</i> .....	14
d. Langkah-Langkah Membangun <i>Self Control</i> .....	16
e. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi <i>Self Control</i> .....	17
2. Kecenderungan Perilaku Kenakalan Remaja .....	19
a. Pengertian Perilaku .....	19
b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku .....	19
c. Pengertian Remaja .....	21
d. Masa Remaja Dan Perkembangannya .....	22
e. Ciri-ciri Masa Remaja .....	23
f. Pengertian Kenakalan Remaja .....	24
g. Bentuk-Bentuk Kenakalan Remaja .....	25
h. Faktor-Faktor Penyebab Kenakalan Remaja .....	30
B. Kajian Penelitian Terdahulu .....	31
C. Kerangka Berfikir .....	34
D. Hipotesis Penelitian .....	35

<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>37</b>
A. Jenis Penelitian .....	37
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	37
C. Definisi Operasional Variabel .....	38
D. Populasi dan Sampel .....	39
E. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data .....	41
F. Teknik Analisis Data .....	46
1. Analisis Pendahuluan .....	47
2. Analisis Uji Coba Instrumen Angket .....	49
3. Pengujian Persyaratan Analisis .....	55
4. Pengujian Hipotesis .....	56
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>58</b>
A. Deskripsi Wilayah Penelitian .....	58
B. Penyajian Data dan Pembahasan Hasil Penelitian.....	64
1. Penyajian Data Hasil Penelitian.....	64
2. Pembahasan .....	76
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>80</b>
A. Kesimpulan.....	80
B. Saran .....	84

**DAFTAR PUSTAKA**  
**LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1. Tabel 3.1 Daftar Populasi Dalam Penelitian .....	40
2. Tabel 3.2 Kisi-Kisi Instrumen Angket <i>Self Control</i> Dan Kecenderungan Perilaku Kenakalan Remaja .....	43
3. Tabel 3.3 Gradiasi Skor atau Nilai .....	45
4. Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas Item Angket <i>Self Control</i> (Variabel X).....	51
5. Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas Item Angket Dan Kecenderungan Perilaku Kenakalan Remaja (Variabel Y) .....	52
6. Tabel 3.6 Uji Reliabilitas Variabel X.....	55
7. Tabel 4.1 Identitas Sekolah.....	59
10. Tabel 4.2 Sarana Dan Prasarana SMA Negeri 10 Kota Bengkulu.....	62
11. Tabel 4.3 Struktur Organisasi SMAN 10 Kota Bengkulu.....	63
12. Tabel 4.4 Hasil Skor Angket <i>Self Control</i> (Variabel X) .....	64
13. Tabel 4.5 Frekuensi Angket <i>Self Control</i> (Variabel X) .....	65
14. Tabel 4.6 Kategori TSR dalam <i>Self Control</i> (Variabel X).....	68
15. Tabel 4.7 Hasil Skor Angket Kecenderungan Perilaku Kenakalan Remaja (Variabel Y) .....	68
16. Tabel 4.8 Frekuensi Angket Kecenderungan Perilaku Kenakalan Remaja (Variabel Y) .....	69
17. Tabel 4.19 Kategori TSR dalam Kecenderungan Perilaku Kenakalan Remaja (Variabel Y) .....	72
18. Tabel 4.10 Pengujian Normalitas Angket Variabel X dan Y.....	73
19. Tabel 4.11 Pengujian Linearitas Angket Variabel X dan Y.....	74
20. Tabel 4.12 Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana .....	75

## DAFTAR GAMBAR

### Gambar

1. Kerangka teoritik.....	35
---------------------------	----

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Keputusan Pembimbing
- Lampiran 2 Surat Keputusan Komprehensif
- Lampiran 3 Nilai Komprehensif
- Lampiran 4 Surat Revisi Judul
- Lampiran 5 Surat Pernyataan Plagiasi
- Lampiran 6 Surat Izin Penelitian
- Lampiran 7 Surat Keterangan Selesai Penelitian
- Lampiran 8 Kartu Bimbingan Skripsi
- Lampiran 9 Daftar Nama Siswa Yang Mengisi Angket Penelitian
- Lampiran 10 Daftar Pendidik Dan Tenaga Kerja Kependidikan SMA Negeri 10 Kota Bengkulu
- Lampiran 11 Daftar Jumlah Siswa SMA Negeri 10 Kota Bengkulu
- Lampiran 12 Angket Sebelum Uji Validitas
- Lampiran 13 Angket Sesudah Uji Validitas
- Lampiran 14 Output Uji Validitas Instrumen Angket
- Lampiran 15 Output Uji Reliabilitas Instrumen Angket
- Lampiran 16 Tabulasi Skor Angket *Self Control*
- Lampiran 17 Tabulasi Skor Angket Kecenderungan Perilaku Kenakalan Remaja
- Lampiran 18 Output Uji Normalitas
- Lampiran 19 Output Uji Linieritas
- Lampiran 20 Output Analisis Regresi Linier Sederhana
- Lampiran 21 Tabel R *Product Moment*
- Lampiran 22 Tabel Uji T
- Lampiran 23 Tabel Uji F
- Lampiran 24 Dokumentasi

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Perilaku kenakalan remaja ialah sebuah gejala sosial yang berkaitan dengan penyimpangan sosial. Kenakalan remaja sering disebut dengan *juvenile delinquency*.<sup>1</sup> Kenakalan remaja mengacu pada suatu rentang yang luas, dari tingkah laku yang tidak dapat diterima sosial sampai pelanggaran status hingga tindakan kriminal.

Kenakalan remaja sering terjadi pada saat sekarang ini, salah satu bentuk perilaku kenakalan remaja yang dilakukan siswa disekolah adalah perilaku bolos dan tawuran. Jadi, remaja dalam masa ini sangat perlu di perhatikan, baik itu dari keluarga, sekolah maupun lingkungan masyarakat. Hal ini agar mereka tidak melakukan perbuatan yang negatif atau melakukan kenakalan remaja. Semuanya harus memiliki peranan yang penting dalam membantu remaja tersebut untuk mengatasi kesulitannya dalam hal mengendalikan amarah dan emosinya. Serta remaja harus mampu mengontrol dirinya sendiri dan menahan dirinya dari emosi. Remaja yang mampu menahan dirinya dari emosi merupakan sesuatu hal yang baik untuk remaja tersebut. Di dalam ajaran agama Islam pedoman hidup manusia bertujuan untuk membentuk akhlak yang baik, mempunyai sikap peduli dengan orang lain dan memelihara hubungan yang baik antara sesama umatnya. Hal tersebut menunjukkan betapa

---

<sup>1</sup>Hanif Irawan, *Sosiologi*, (Yogyakarta: PT Penerbit Intan Pariwara, 2019), h. 14.



pentingnya mempunyai sifat dan perilaku yang baik dan mampu mencegah dari perbuatan negatif serta mencegah amarah dan emosi. Oleh sebab itu, remaja harus bisa mengendalikan dirinya sendiri. Sebagaimana dijelaskan di dalam hadits yang diriwayatkan Abi Dzar, dijelaskan bahwa:

عَنْ أَبِي ذَرٍّ، قَالَ: إِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَنَا: «إِذَا غَضِبَ أَحَدُكُمْ وَهُوَ قَائِمٌ فَلْيَجْلِسْ، فَإِنْ ذَهَبَ عَنْهُ الْغَضَبُ وَإِلَّا فَلْيَضْطَجِعْ» سُنَنُ أَبِي دَاوُدَ ص ٢٤٩ ج ٤

“Dari Abi Dzar, Rasulullah SAW berkata kepada ku ketika diantara kalian emosi dalam keadaan berdiri. Maka, duduklah. Ketika emosi telah hilang. Dan apabila emosi belum hilang, maka berbaringlah. (Disarikan dari kitab sunan Abi Dawud)”<sup>2</sup>

Hadits diatas menjelaskan bahwa kita harus bisa menahan diri dari keinginan hawa nafsu, amarah, emosi dan mampu mengontrol diri agar terhindar dari hal-hal yang negatif. Pengaruh negatif akan mengakibatkan remaja melakukan perilaku kenakalan apabila ia tidak mampu mengendalikan dirinya.

Mengontrol diri dapat membantu anak menahan dorongan dari dalam dirinya dan berpikir sebelum bertindak sehingga ia melakukan hal yang benar, dan kecil kemungkinan mengambil tindakan yang berakibat buruk. Kebajikan ini membantu anak menjadi mandiri karena ia tahu bahwa dirinya bisa mengendalikan tindakannya sendiri.<sup>3</sup> Remaja yang memiliki *self control*, akan memungkinkan remaja dapat mengendalikan diri dari perilaku-perilaku yang melanggar aturan dan norma yang ada disekitarnya. Remaja harus mampu menahan rangsangan yang bersifat emosional baik di dalam maupun di luar

<sup>2</sup>Syeikh Abu Dawud, *Disarikan dari Kitab Abu Dawud*, Jus 4, h. 249.

<sup>3</sup>Marzuki, *Pendidikan Karakter Islam*, (Jakarta: Amzah, 2017), h. 56.

dirinya, sehingga segala sesuatu yang dianggap kurang baik, seperti rasa marah dan perasaan emosionalnya dapat dikendalikan. Remaja sebaiknya sudah mulai mengerti mana yang baik dan buruk. Jika remaja tidak bisa mengendalikan dirinya dapat mengakibatkan yang fatal terhadap dirinya, seperti terjadinya kenakalan remaja yang ada di masyarakat.

Kenakalan remaja adalah perilaku jahat atau kenakalan anak muda, merupakan gejala sakit (patologis) secara sosial pada anak-anak dan remaja yang disebabkan oleh satu bentuk pengabdian sosial, sehingga mereka mengembangkan bentuk perilaku yang menyimpang.<sup>4</sup> Kenakalan remaja ini sangat mengkhawatirkan dalam masyarakat, dimana meningkatnya pergaulan bebas, kejahatan terhadap teman, pencurian, kebiasaan menyontek, dan penyalahgunaan obat-obatan, pornografi, dan perusakan milik orang lain. Kecenderungan perilaku remaja juga diwarnai dengan gemar menyontek, kebiasaan *bullying* di sekolah dan tawuran. Akibat yang ditimbulkan cukup serius dan tidak dapat lagi dianggap sebagai suatu persoalan sederhana.<sup>5</sup>

Namun pada kenyataannya masih banyak remaja yang belum bisa mengendalikan dirinya sendiri. Permasalahan remaja cenderung ke arah kenakalan, hal ini sebagai bentuk sebuah kegagalan remaja untuk mengembangkan kontrol diri dalam berperilaku. Kurangnya kontrol diri dapat terlihat dari sikap maupun perilaku siswa yang melakukan hal yang menyimpang. Hal menyimpang yang dilakukan oleh anak tersebut, seperti mengganggu temannya saat belajar sehingga ia membuat kegaduhan atau

---

<sup>4</sup>Mudrikah Rofin, *Remaja Dalam Pelukan Dosa*, (Jombang: Darul Hikmah, 2009), h. 30.

<sup>5</sup>Zubaedi, *Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2011), h. 2.

keributan di dalam kelas. Masih ada siswa yang suka meledek atau membully temannya sendiri, sehingga membuat perasaannya tidak nyaman yang mengakibatkan perkelahian. Ada juga siswa yang masih berkata kasar atau tidak sopan kepada temannya sendiri sehingga ia sulit dalam mengendalikan emosinya. Disekolah siswa juga sering melawan perkataan guru. Contoh lainnya yang dilakukan oleh siswa yaitu kurang peduli terhadap lingkungan, yaitu membuang sampah sembarangan dan mencoret-coret dinding yang ada di lingkungan sekolah. Hal tersebut berdampak negatif terhadap remaja. Remaja melakukan perilaku-perilaku yang menyimpang atau biasa disebut dengan perilaku kenakalan remaja. Remaja seringkali melakukan perilaku yang melanggar aturan dan norma-norma yang ada di sekolah maupun masyarakat dan remaja yang menjadi subyek dari perilaku kenakalan sering kali adalah remaja dari latar pendidikan atau pelajar.

Menurut KPAI, kasus tawuran antar pelajar yang tercatat sesungguhnya mengalami penurunan sejak 2014-2017. Pada 2014, total kasus tawuran di bidang pendidikan mencapai 24%. Satu tahun kemudian, kasus menurun hingga 17,9%, lalu menjadi 12,9% di 2016. Sementara tahun lalu, kasus mencapai 12,9%.<sup>6</sup> Kasus kenakalan remaja yang sering terjadi yaitu tawuran antar pelajar. Pada bulan Agustus 2018, telah terjadi tawuran antar pelajar yaitu SMK Pijar Alam dan SMK Karya Bahana Mandiri terjadi di Jalan Raya Sumur Batu, Bantargebang, Kota Bekasi. Tawuran ini berawal dari pelajar SMK KBM

---

<sup>6</sup>Giovani Dio Prasasti, *Data KPAI Terkait Tawuran*, Jakarta: Liputan.com, 2018. <https://m.liputan6.com/health/read/3642258/empat-kasus-tawuran-pelajar-terjadi-dalam-dua-pekan-terakhir>. Diakses Pada 18 Mei 2020.

mengirim pesan WhatsApp kepada pelajar SMK PA untuk mengajak tawuran. Tawuran pun pecah. Mereka saling bergantian melakukan serangan, tak berselang lama terdapat tiga pelajar dari SMK KBM terjatuh dan dikeroyok oleh kelima pelajar dari SMK PA. Satu pelajar SMK Karya Bahana Mandiri tewas, lalu dua pelajar dari SMK KBM mengalami luka berat<sup>7</sup> Perkelahian atau tawuran antar pelajar kebanyakan dipicu oleh persoalan sepele, seperti mengeluarkan perkataan yang menyinggung perasaan seseorang. Perasaan tersebut menjadi tidak enak dan tidak nyaman. Sehingga timbul lah kenakalan remaja. Hal ini mencerminkan rendahnya kontrol diri yang dimiliki oleh remaja, ia masih belum bisa mampu mengontrol dirinya sendiri. Pentingnya mempunyai sifat atau perilaku yang baik dan mampu mencegah dari perbuatan negatif. Oleh sebab itu, remaja harus bisa mengendalikan dirinya sendiri. Sebagaimana dijelaskan di dalam firman Allah SWT dalam surat An-Nazi'at ayat 40-41:

وَأَمَّا مَنْ خَافَ مَقَامَ رَبِّهِ وَنَهَى النَّفْسَ عَنِ الْهَوَىٰ ۖ فَإِنَّ الْجَنَّةَ هِيَ الْمَأْوَىٰ ﴿٤٠﴾

Artinya: “Dan Adapun orang-orang yang takut kepada kebesaran Tuhannya dan menahan diri dari keinginan hawa nafsunya. Maka Sesungguhnya syurgalah tempat tinggal(nya)”<sup>8</sup>.

Ayat diatas menjelaskan bahwa kita harus bisa menahan diri dari keinginan hawa nafsu dan mampu mengontrol diri agar terhindar dari hal-hal

---

<sup>7</sup>Dian Pahrevi, *Tawuran Pelajar SMK di Bekasi: 1 Orang Tewas Hingga Aksi Balas Dendam*, (Bekasi: Kompas.com, 2018).  
<https://megapolitan.kompas.com/read/2018/08/31/08382171/tawuran-pelajar-smk-di-bekasi-1-orang-tewas-hingga-aksi-balas-dendam?page=all#page3>. Diakses Pada 18 Mei 2020.

<sup>8</sup>Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya, Surah Al- Nazi'at*, h. 584.

yang negatif. Pengaruh negatif akan mengakibatkan remaja melakukan perilaku kenakalan apabila ia tidak mampu mengendalikan dirinya.

Selain kasus tawuran yang terjadi dikalangan remaja. Ada kasus lain yaitu bolos sekolah pada tahun 2018. Seorang pelajar yang berasal dari SMA dan SMK ternama di Kota Bengkulu, kedapatan tengah asyik nongkrong di warung yang berada di Jalan Kampar, Padang Harapan Kota Bengkulu. Sebanyak 16 pelajar di razia, yang terdiri dari 14 siswa dari SMKN 2 Kota Bengkulu, 1 siswa dari SMA Negeri 2 Kota Bengkulu dan 1 siswa dari SMA Negeri 4 Kota Bengkulu.<sup>9</sup> Mereka melakukan bolos sekolah tersebut, masih dalam jam pelajaran disekolah. Yang dilakukan oleh pelajar disana yaitu merokok dan lain-lainnya, yang telah meresahkan masyarakat sekitar. Dari kasus ini remaja mendapatkan sanksi berupa pembinaan.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti di Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 10 kota Bengkulu yaitu terjadinya perkelahian dengan temannya, siswa tersebut memaki-maki temannya lalu tidak lama ia berkelahi. Berkata kasar atau tidak sopan kepada temannya, melawan perkataan guru, dan membully temannya sendiri serta masih banyak siswa yang membuang sampah sembarang dilingkungan sekolah. Tindakan yang dilakukan oleh siswa tersebut yaitu kurangnya mengendalikan dirinya dari perilaku hal yang negatif. Hal tersebut menyebabkan kontrol diri yang lemah,

---

<sup>9</sup>Nidn Old, *Asyik Nongkrong di Warung Belasan Pelajar Bolos Sekolah Terciduk Raia Satpol PP*, (Bengkulu: Bengkulu Today.com, 2018). <https://www.bengkulutoday.com/asyik-nongkrong-di-warung-belasan-pelajar-bolos-sekolah-terciduk-razia-satpol-pp>. Diakses Pada 12 Mei 2020.

remaja harus bisa membedakan tingkah laku yang dapat diterima dengan yang tidak dapat diterima.<sup>10</sup>

Dari uraian fenomena tersebut, dapat diketahui bahwa masih ada siswa yang belum mampu mengontrol dirinya sendiri serta belum mampu mengontrol dirinya dalam bersikap dengan teman sebayanya. Hal tersebut apabila tidak ditinjau lebih dalam akan berdampak pada perkembangan diri remaja yang rendah dan menghambat hubungan sosial di lingkungan sekolah. Oleh sebab itu, pentingnya pengetahuan mengenai kontrol diri terhadap remaja masih diperlukan hingga saat ini.

Berdasarkan kasus dan fenomena yang ada, peneliti tertarik untuk meneliti **“Hubungan Antara *Self Control* Dengan Kecenderungan Perilaku Kenakalan Remaja di SMA Negeri 10 Kota Bengkulu”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Adanya siswa yang kurang memiliki kemampuan mengontrol diri di lingkungan sekolah.
2. Kecenderungan siswa yang belum mampu mengontrol dirinya sehingga mengganggu teman sebayanya di sekolah.
3. Masih ada siswa yang berkata kasar atau kurang sopan kepada teman dan gurunya.

---

<sup>10</sup>Observasi awal di SMA Negeri 10 Kota Bengkulu, pada hari Rabu tanggal 29 Januari 2020.

4. Remaja kurang peduli terhadap lingkungan sekitar. Seperti membuang sampah sembarangan.

### **C. Batasan Masalah**

Agar penelitian ini dapat dilakukan lebih terarah, terfokus, dan menghindari pembahasan menjadi terlalu luas, maka penulis perlu membatasi variabelnya. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Adapun yang dimaksud dengan *self control*, dalam penelitian ini adalah aspek kemampuan remaja dalam mengontrol dirinya di kelas XI, yang terdiri dari:
  - a. Kontrol perilaku (*Behavior control*).
  - b. Kontrol kognitif (*Cognitive control*).
  - c. Mengontrol keputusan (*Decesional control*).
2. Adapun yang dimaksud dengan kecenderungan perilaku kenakalan remaja, dalam penelitian ini adalah bentuk kecenderungan perilaku kenakalan remaja di kelas XI, yang terdiri dari:
  - a. Kenakalan yang menimbulkan korban fisik pada orang lain.
  - b. Kenakalan yang menimbulkan korban materi.
  - c. Kenakalan sosial yang tidak menimbulkan korban di pihak orang lain.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah yang telah dipilih penulis, maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian ini adalah Apakah ada hubungan antara

*self control* dengan kecenderungan perilaku kenakalan remaja di SMA Negeri 10 Kota Bengkulu ?

### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian merupakan jawaban atau sasaran yang ingin dicapai penulis dalam sebuah penilitia. Oleh sebab itu, tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui hubungan antara *self control* dengan kecenderungan perilaku kenakalan remaja di SMA Negeri 10 Kota Bengkulu.

### **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian yang penulis lakukan ini diharapkan memberikan manfaat secara teoritis maupun praktis.

#### 1. Manfaat teoritis

Manfaat secara teoritis adalah diharapkan mampu memperkaya teori-teori yang berkaitan dengan *self control*, kecenderungan perilaku kenakalan remaja dan teori-teori pendukung lainnya. Selain itu dapat dijadikan sumber informasi bagi peneliti lainnya yang memiliki tema yang sama.

#### 2. Manfaat praktis

- a. Bagi siswa, penelitian ini memberikan motivasi atau dorongan dalam mengendalikan diri sesuai dengan aturan.
- b. Bagi guru, penelitian ini memberikan masukan dan pertimbangan untuk meninjau kembali dan memperbaiki diri dalam rangka meningkatkan



kepribadian siswa serta mengetahui sejauh mana perkembangan perilaku siswa.

- c. Bagi Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 10 Kota Bengkulu, penelitian ini diharapkan peran guru dalam menanggulangi kenakalan siswa sebagai bahan masukan terutama dalam menanggulangi kenakalan yang ditemukan di sekolah.
- d. Bagi penulis, penelitian ini memberikan masukan dan menambah pengetahuan serta wawasan untuk mengetahui hubungan antara *self control* dengan kecenderungan perilaku kenakalan remaja di SMA Negeri 10 Kota Bengkulu.

### **G. Sistematika Penulisan**

Dalam penulisan ilmiah ini, penulis membagi menjadi beberapa bab yang terdiri dari sub antara lain:

BAB I Pendahuluan, bab ini memuat latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II Landasan Teori, bab ini yang berisikan tinjauan tentang teori-teori yang sesuai dengan judul skripsi tentang *self control*, kecenderungan perilaku kenakalan remaja, kajian penelitian terdahulu, hubungan antar variabel dan hipotesis.

BAB III Metodologi Penelitian, bab ini berisikan jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, definisi operasional variabel, populasi dan sampel, instrumen dan teknik pengumpulan data, teknis analisis data.

BAB IV Hasil Penelitian, pada bab ini dijabarkan tentang deskripsi wilayah penelitian, penyajian data dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V Penutup, pada bab ini berisikan tentang kesimpulan dan saran.

Daftar Pustaka.

Lampiran.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Kajian Teori

##### 1. *Self Control*

###### a. Pengertian *Self Control*

Istilah *self* dalam psikologi mempunyai dua arti yaitu:

- 1) Sikap dan perasaan seseorang terhadap dirinya sendiri.
- 2) Suatu keseluruhan proses psikologis yang menguasai tingkah laku dan penyesuaian diri.<sup>11</sup>

*Self control* diartikan sebagai kemampuan untuk menyusun, membimbing, mengatur, dan mengarahkan bentuk perilaku yang dapat membawa ke arah konsekuensi positif.<sup>12</sup> *Self control* dikatakan sebagai kemampuan manusia untuk menahan dan mengendalikan perilaku sosial yang tidak pantas. Kontrol diri berkaitan erat pula dengan keterampilan emosional. *Self control* (kontrol diri) kemampuan untuk membimbing tingkah laku sendiri kemampuan untuk menekan atau merintang impuls-impulsif atau tingkah laku.<sup>13</sup>

Menurut Michele Borba, kontrol diri ialah kekuatan moral yang secara sementara menghentikan tindakan yang berbahaya. Karena itu, memberi waktu khusus kepada anak untuk membayangkan konsekuensi yang mungkin timbul akibat perbuatannya akan

---

<sup>11</sup>Sumadi Suryabrata, *Psikologi Kepribadian*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), h. 248.

<sup>12</sup>M. Nur Ghufron dan Rini Risnawita S, *Teori-Teori Psikologi*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), h. 21

<sup>13</sup>Indah Ayu Wahyuni Sinaga, *Peran Guru BK Dalam Mengembangkan Self Control Siswa Di MTS Alwasliyah Bandar Khalifah Kabupaten Serdang Bedagai*, (Skripsi S1 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, 2018), h. 40.

menumbuhkan kontrol diri, sehingga anak dapat mengerem perilakunya dan tidak akan melakukan tindakan yang berbahaya.<sup>14</sup>

Kontrol diri merupakan kebajikan utama bagi perilaku bermoral, tetapi tidak semua orang pasti memiliki kebajikan itu. Kebajikan tersebut perlu dikembangkan, ditumbuhkan, dan dipupuk. Kontrol diri membantu anak mengendalikan perilaku mereka, sehingga mereka dapat bertindak benar berdasarkan pikiran dan hati nurani mereka. Kontrol diri memberi anak kemampuan mengatakan “tidak”, melakukan hal yang benar dan memilih melakukan tindakan bermoral.<sup>15</sup>

*Self control* merupakan jalinan yang utuh (*integrative*) yang dilakukan individu terhadap lingkungannya. Individu dengan *self control* tinggi sangat memerhatikan cara-cara yang tepat untuk berperilaku dalam situasi yang bervariasi. Individu cenderung akan mengubah perilakunya sesuai dengan permintaan situasi sosial yang kemudian dapat mengatur kesan yang dibuat perilakunya lebih responsif terhadap petunjuk situasional, lebih fleksibel, berusaha untuk mempelancar interaksi sosial, bersikap hangat dan terbuka.<sup>16</sup>

#### **b. Tahap-Tahap Perkembangan *Self Control***

Menurut Michele Borba, ada 5 tahap-tahap perkembangan *self control* pada anak yaitu:<sup>17</sup>

1) Tahap 1: Membentuk rasa aman (masa awal pertumbuhan 0-1 tahun)

---

<sup>14</sup>Michele Borba, *Membangun Kecerdasan Moral*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2008), h. 97.

<sup>15</sup>Michele Borba, *Membangun Kecerdasan Moral*,... h. 96.

<sup>16</sup>M. Nur Ghufro dan Rini Risnawita S, *Teori-Teori Psikologi*,... h. 22-23.

<sup>17</sup>Michele Borba, *Membangun Kecerdasan Moral*,... h. 130-131.

Bayi masih sangat berpusat pada dirinya dan menjajaki lingkungannya dengan bantuan pengasuhnya sebagai pendukung rasa aman.

- 2) Tahap 2: Berorientasi pada kontrol eksternal (masa belajar bejalan 1-3 tahun)

Anak akan merespons kontrol eksternal dari orang-orang dewasa dan menuruti permintaan mereka.

- 3) Tahap 3: Mengikuti aturan yang ketat (prasekolah 3-6 tahun)

Anak akan mengikuti aturan-aturan orang-orang dewasa dalam bentuk perintah yang sering mereka ucapkan secara keras untuk mengontrol perilakunya.

- 4) Tahap 4: Menyadari dorongan dari dalam (sekolah dasar 6-12 tahun)

Anak menggunakan kesadarannya untuk mengarahkan perilakunya dan mengatur dorongan dari dalam dirinya. Ia mulai belajar mengatasi persoalan dan mengembangkan kesadaran yang kuat terhadap perilakunya.

- 5) Tahap 5: Berorientasi pada kontrol internal (masa remaja 12-20 tahun)

Anak memperoleh banyak kemajuan dalam mengatasi persoalan dan lebih menyadari keinginan dan tindakannya.

### **c. Jenis Dan Aspek *Self Control***

Jenis-jenis dan aspek kontrol dibagi menjadi 3 yaitu:

- 1) Kontrol perilaku (*Behavior control*)

Kontrol perilaku merupakan kesiapan tersedianya suatu respons yang dapat secara langsung memengaruhi atau memodifikasi suatu

keadaan yang tidak menyenangkan. Kemampuan mengontrol perilaku dibagi menjadi dua komponen, yaitu mengatur pelaksanaan (*regulated administration*) dan kemampuan memodifikasi stimulus (*stimulus modifiability*). Kemampuan mengatur pelaksanaan merupakan kemampuan individu untuk menentukan siapa yang mengendalikan situasi atau keadaan. Sedangkan kemampuan mengatur stimulus merupakan kemampuan untuk mengetahui bagaimana dan kapan suatu stimulus yang tidak dikehendaki dihadapi.

## 2) Kontrol kognitif (*Cognitive control*)

Kontrol kognitif merupakan kemampuan individu dalam mengolah informasi yang tidak diinginkan dengan cara menginterpretasi, menilai, atau menghubungkan suatu kejadian dalam suatu kerangka kognitif sebagai adaptasi psikologis atau mengurangi tekanan. Aspek ini terdiri dari dua komponen, yaitu memperoleh informasi (*information gain*) dan melakukan penilaian (*appraisal*).<sup>18</sup>

## 3) Mengontrol keputusan (*Decesional control*)

Mengontrol keputusan merupakan kemampuan seseorang untuk memilih hasil atau suatu tindakan berdasarkan pada sesuatu yang diyakini atau disetujuinya. Menurut Block dan Block yang dikutip oleh M. Nur Ghufon dan Rini Risnita S, ada tiga jenis kualitas kontrol diri, yaitu *overl control*, *under control* dan *appropriate*

---

<sup>18</sup>M. Nur Ghufon dan Rini Risnita S, *Teori-Teori Psikologi*,... h. 30.

*control*. *Overl control* merupakan kontrol diri yang dilakukan oleh individu secara berlebihan yang menyebabkan individu banyak menahan diri dalam bereaksi terhadap stimulus. *Under control* merupakan suatu kecenderungan individu untuk melepaskan impulsivitas dengan bebas tanpa perhitungan yang masak. Sementara *appropriate control* merupakan kontrol individu dalam upaya mengendalikan implus secara tepat. Untuk mengukur *self control* biasanya digunakan aspek-aspek seperti dibawah ini:

- a) Kemampuan mengontrol perilaku.
- b) Kemampuan mengontrol stimulus.
- c) Kemampuan mengantisipasi suatu peristiwa atau kejadian.
- d) Kemampuan menafsirkan peristiwa.
- e) Kemampuan mengambil keputusan.<sup>19</sup>

#### **d. Langkah-Langkah Membangun *Self Control***

Langkah-langkah membangun *self control* pada anak yaitu:

- 1) Beri contoh control diri dan jadikan hal tersebut sebagai prioritas. Ada empat kebiasaan keluarga yang dapat menumbuhkan kontrol diri, yaitu: pertama, ajarkan makna dan nilai kontrol diri. Kedua, tekadkan mengajarkan kontrol diri kepada diri anak. Ketiga, buatlah motto kontrol diri dalam keluarga. Keempat, buat aturan bahwa hanya boleh bicara dalam keadaan terkontrol.<sup>20</sup>

---

<sup>19</sup>M. Nur Ghufron dan Rini Risnawita S, *Teori-Teori Psikologi*,... h. 31.

<sup>20</sup>Marzuki, *Pendidikan Karakter Islam*,... h. 56.

- 2) Doronglah agar anak memotivasi diri. Ada lima cara untuk mendorong anak melakukan tugas dengan baik, yaitu: pertama, ubahlah kata ganti dari “aku” menjadi “kamu”. Kedua, tumbuhkan pujian internal. Ketiga, mintalah agar anak menghargai perbuatannya sendiri. Keempat, buat jurnal keberhasilan. Kelima, buatlah sertifikat,
- 3) Ajarkan cara mengontrol dorongan agar berpikir sebelum bertindak. Ada empat strategi mengendalikan amarah agar anak dapat mengatasi situasi yang membuat stres, yaitu: pertama belajar mengungkapkan dengan kata-kata. Kedua, perhatikan tanda-tanda amarah. Ketiga, tenangkan diri dengan berbicara dalam hati. Keempat, ajarkan cara teknik pernapasan.<sup>21</sup>

#### **e. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Self Control***

Faktor-faktor yang mempengaruhi *self control* pada remaja yaitu:

- 1) Kepribadian. Kepribadian mempengaruhi control diri dalam konteks bagaimana seseorang dengan tipikal tertentu bereaksi dengan tekanan yang dihadapinya dan berpengaruh pada hasil yang akan diperolehnya.
- 2) Situasi. Situasi merupakan faktor yang berperan penting dalam proses kontrol diri. Setiap orang mempunyai strategi yang berbeda pada situasi tertentu, dimana strategi tersebut memiliki karakteristik yang unik.

---

<sup>21</sup>Marzuki, *Pendidikan Karakter Islam*,... h. 57.



- 3) Etnis. Etnis atau budaya mempengaruhi kontrol diri dalam bentuk keyakinan atau pemikiran, dimana setiap kebudayaan tertentu memiliki keyakinan atau nilai yang membentuk cara seseorang berhubungan atau bereaksi dengan lingkungan.<sup>22</sup>
- 4) Pengalaman. Pengalaman akan membentuk proses pembelajaran pada diri seseorang. Pengalaman yang diperoleh dari proses pembelajaran lingkungan keluarga juga memegang peran penting dalam kontrol diri seseorang, khususnya pada masa anak-anak. Pada masa selanjutnya seseorang bereaksi dengan menggunakan pola pikir yang lebih kompleks dan pengalaman terhadap situasi sebelumnya untuk melakukan tindakan, sehingga pengalaman yang positif akan mendorong seseorang untuk bertindak yang sama, sedangkan pengalaman negatif akan dapat merubah pola reaksi terhadap situasi tersebut.
- 5) Usia. Bertambahnya usia pada dasarnya akan diikuti dengan bertambahnya kematangan dalam berpikir dan bertindak. Hal ini dikarenakan pengalaman hidup yang telah dilalui lebih banyak dan bervariasi, sehingga akan sangat membantu dalam memberikan reaksi terhadap situasi yang dihadapi.<sup>23</sup>

---

<sup>22</sup>Indah Ayu Wahyuni Sinaga, *Peran Guru BK Dalam Mengembangkan Self Control Siswa Di MTS Alwasliyah Bandar Khalifah Kabupaten Serdang Bedagai*,... h. 45.

<sup>23</sup>Indah Ayu Wahyuni Sinaga, *Peran Guru BK Dalam Mengembangkan Self Control Siswa Di MTS Alwasliyah Bandar Khalifah Kabupaten Serdang Bedagai*,... h. 46.

## 2. Kecenderungan Perilaku Kenakalan Remaja

### a. Pengertian Perilaku

Perilaku adalah manifestasi hayati makhluk hidup. Apapun yang menunjukkan makhluk hidup adalah perilaku.<sup>24</sup> Perilaku adalah tindakan atau aktivitas manusia yang mempunyai cakupan yang sangat luas, antara lain berjalan, berbicara, menangis, tertawa, bekerja, kuliah, menulis, membaca dan sebagainya. Menurut Skinner, perilaku merupakan respon atau reaksi seseorang terhadap stimulus atau rangsangan dari luar. Karena perilaku ini terjadi melalui proses stimulus terhadap organisme, dan kemudian organisme tersebut merespon, maka teori Skinner ini disebut teori “S-O-R” atau Stimulus-Organisme-Respon”.

### b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku

Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku manusia ada tiga yaitu genetika, sikap, norma sosial dan kontrol perilaku pribadi.<sup>25</sup> Adapun faktor-faktor lain yang mempengaruhi perilaku, berdasarkan pandangan tentang penyebab perilaku dapat diidentifikasi jenis-jenis perilaku yang ditampilkan oleh individu. Pendekatan dan pandangannya terhadap penyebab perilaku dapat diidentifikasi sebagai berikut:

- 1) Pendekatan psikoanalisa. Psikoanalisa memandang perilaku individu dipengaruhi oleh kesadaran individu. Contohnya santri berangkat dan

---

<sup>24</sup>Yusi Riksa Y, *Perkembangan Peserta Didik*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia, 2012), h. 3.

<sup>25</sup>Umi Kulsum dan Mohammad Jauhar, *Pengantar Psikologi Sosial*, (Jakarta: Prestasi Pustakarya, 2014), h. 61.

mengikuti proses pembelajaran dikelas dan menyadari keberadaannya di sekolah dan di dalam kelas.<sup>26</sup>

- 2) Pendekatan behaviorial. Pendekatan behaviorial memandang perilaku manusia merupakan proses stimulus respon. Contohnya dalam kegiatan pendidikan ABRI dan kepolisian serta sekolah-sekolah kedinasan lain.<sup>27</sup>
- 3) Pendekatan humanistik. Pendekatan humanistik memandang individu berperilaku karena merasakan kebutuhan. Kebutuhan yang dirasakan menjadi niat yang mendorong individu berperilaku untuk mencapai tujuan.<sup>28</sup>
- 4) Pendekatan ekologis lintas budaya. Pendekatan ini memandang perilaku terjadi karena individu adalah makhluk sosial yang menciptakan/mengembangkan cita, rasa dan karsa untuk memenuhi kebutuhan kehidupan menciptakan tatanan kehidupan komunitas atau disebut sebagai peradaban. Contohnya perubahan penggunaan kapur tulis dan papan tulis hitam menjadi spidol dan papan tulis putih, sehingga menjadi peralatan menulis elektronik karena kebutuhan untuk memaparkan materi atau menuliskan informasi secara lebih mudah, cepat, bersih dan dapat disimpan sebagai dokumen yang dihasilkan.<sup>29</sup>

---

<sup>26</sup>Yusi Riksa Y, *Perkembangan Peserta Didik*,... h. 5.

<sup>27</sup>Yusi Riksa Y, *Perkembangan Peserta Didik*,... h. 6.

<sup>28</sup>Yusi Riksa Y, *Perkembangan Peserta Didik*,... h. 7.

<sup>29</sup>Yusi Riksa Y, *Perkembangan Peserta Didik*,... h. 8.

- 5) Pendekatan spiritual. Pendekatan spiritual memandang individu berperilaku karena kesadaran sebagai makhluk yang diciptakan oleh Maha Pencipta Tuhan Yang Maha Kuasa. Contohnya individu makan minum (berperilaku) karena kesadaran untuk hidup, guna dapat beribadah pada yang maha kuasa. Makan dan minum yang dilakukan adalah ibadah karena diniatkan semata-mata karena Allah.
- 6) Pendekatan konvergensi. Pendekatan konvergensi adalah pendekatan yang menjembatani perbedaan pandangan-pandangan sebelumnya. Pendekatan konvergensi memandang perilaku individu dipengaruhi oleh kedua, baik faktor-faktor dari dalam diri maupun diluar diri individu. Secara spesifik faktor yang mempengaruhi perilaku adalah faktor bawaan (*herediter*), lingkungan (*enveromental*) dan kematangan (*time*).<sup>30</sup>

### c. Pengertian Remaja

Remaja yang dalam bahasa aslinya disebut *adolescence*, berasal dari bahasa Latin *adolescere* yang artinya tumbuh atau tumbuh untuk mencapai kematangan.<sup>31</sup> Istilah asing yang sering dipakai untuk menunjukkan makna remaja, anantara lain adalah *puberteit*, *adolescencia*, dan *youth*. Dalam bahasa Indonesia sering pula dikatakan *pubertas* atau remaja. Istilah *puberty* (Inggris) atau *puberteit* (Belanda) berasal dari bahasa Latin *pubertas* yang berarti usai kedewasaan (*the age of manhood*). *Pubescere* dan *puberty* diartikan sebagai masa tercapainya

---

<sup>30</sup>Yusi Riksa Y, *Perkembangan Peserta Didik*,... h. 9.

<sup>31</sup>Mohammad Ali dan Mohammad Asrori, *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010), h. 9.

kematangan seksual ditinjau dari aspek biologisnya.<sup>32</sup> Remaja adalah mereka yang berada pada usia 12-18 tahun.<sup>33</sup>

Menurut Papalia dan Old, masa remaja adalah masa transisi perkembangan antara masa kanak-kanak dan dewasa yang pada umumnya dimulai pada usia 12 atau 13 tahun dan berakhir pada usia akhir belasan tahun atau awal dua puluhan tahun. Adapun Anna Freud berpendapat bahwa pada masa remaja terjadi proses perkembangan meliputi perubahan-perubahan yang berhubungan dengan perkembangan psikoseksual, dan juga terjadi perubahan dalam hubungan dengan orang tua dan cita-cita mereka, dimana pembentukan cita-cita merupakan proses pembentukan orientasi masa depan.<sup>34</sup>

Dari pembahasan teori diatas, dapat peneliti simpulkan bahwasanya remaja merupakan mereka yang telah meninggalkan masa kanak-kanak yang penuh dengan ketergantungan dan menuju masa pembentukan tanggung jawab.

#### **d. Masa Remaja Dan Perkembangannya**

Masa remaja adalah suatu stadium dalam siklus perkembangan anak. Rentangan usia masa remaja berada dalam usia 12 sampai 21 tahun bagi wanita, dan 13 sampai 22 tahun bagi pria. Jika dibagi atas remaja awal dan masa remaja akhir, maka masa remaja awal berada dalam usia 12/13 sampai 17/18 tahun, dan masa remaja akhir dalam rentangan usia 17/18 tahun sampai 21/22 tahun. Sedangkan periode sebelum masa remaja ini disebut sebagai “ambang pintu masa remaja” atau sering

---

<sup>32</sup>Sunarto dan Agung Hartono, *Perkembangan Peserta Didik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013), h. 51.

<sup>33</sup>Zainal Aqib dan Ahmad Amrullah, *Ensiklopedia Pendidikan & Psikologi*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2017), h. 192.

<sup>34</sup>Yudrik Jahja, *Psikologi Perkembangan*, (Jakarta: Prenamedia Grup, 2015), h. 220.

disebut sebagai “periode pubertas”. Namun, remaja dikenal sebagai masa pencarian dan penjelajahan identitas diri. Kekaburan identitas diri menyebabkan remaja berada di persimpangan jalan, tak tahu ke mana dan jalan mana yang harus diambil untuk sampai pada jati diri yang sesungguhnya. Itulah sebabnya, anak remaja tidak bisa lagi dimasukkan ke dalam golongan anak dan dewasa ataupun tua. Jadi, remaja ada di antara anak dan orang dewasa.<sup>35</sup>

#### e. Ciri-ciri Masa Remaja

Masa remaja adalah suatu masa perubahan. Pada masa remaja terjadi perubahan yang cepat baik secara fisik, maupun psikologis. Ada beberapa perubahan yang terjadi selama masa remaja:

- 1) Peningkatan emosional yang terjadi secara cepat pada masa remaja awal yang dikenal sebagai masa storm dan stres. Peningkatan emosional ini merupakan hasil dari perubahan fisik terutama hormon yang terjadi pada masa remaja.
- 2) Perubahan yang cepat secara fisik yang juga disertai kematangan seksual. Perubahan fisik yang terjadi secara cepat, baik perubahan internal seperti sistem sirkulasi, pencernaan, dan sistem respirasi maupun perubahan eksternal seperti tinggi badan, berat badan, dan proporsi tubuh sangat berpengaruh terhadap konsen remaja,
- 3) Perubahan dalam hal yang menarik bagi dirinya dan hubungan dengan orang lain. Selama masa remaja banyak hal-hal yang menarik

---

<sup>35</sup>Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), h. 141.

bagi dirinya dibawa dari masa kanak-kanak digantikan dengan hal menarik yang baru dan lebih matang.<sup>36</sup>

- 4) Perubahan nilai, dimana apa yang mereka anggap penting pada masa kanak-kanak menjadi kurang penting karena telah mendekati dewasa.
- 5) Kebanyakan remaja besikap *ambivalen* dalam menghadapi perubahan yang terjadi.<sup>37</sup>

#### **f. Pengertian Kenakalan Remaja**

Menurut istilah kenakalan remaja (*juvenile delinquency*) merujuk pada berbagai perilaku, mulai dari perilaku yang tidak dapat diterima secara sosial (seperti berbuat onar di sekolah), status pelanggaran (melarikan diri dari rumah), hingga tindakan kriminal (seperti pencurian).<sup>38</sup> Sedangkan menurut etiologi kenakalan remaja (*juvenile delinquency*) berarti suatu penyimpangan tingkah laku yang dilakukan oleh remaja hingga mengganggu ketentraman diri sendiri dan orang lain.<sup>39</sup> Kenakalan remaja adalah perilaku jahat atau kenakalan anak muda, merupakan gejala sakit (patologis) secara sosial pada anak-anak dan remaja yang disebabkan oleh satu bentuk pengabdian sosial, sehingga mereka mengembangkan bentuk perilaku yang menyimpang. Istilah kenakalan remaja mengacu pada suatu rentang yang luas, dari

---

<sup>36</sup>Yudrik Jahja, *Psikologi Perkembangan*,... h. 235.

<sup>37</sup>Yudrik Jahja, *Psikologi Perkembangan*,... h. 236.

<sup>38</sup>John W. Santrock, *Remaja*, (Jakarta: Erlangga, 2007), h. 255.

<sup>39</sup>Hasan Basri, *Remaja Berkualitas Problematika Remaja dan Solusinya*, (Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2004), h. 13.

tingkah laku yang tidak dapat diterima sosial sampai pelanggaran status hingga tindak kriminal.<sup>40</sup>

Kecenderungan perilaku kenakalan remaja dapat disimpulkan bahwa kecenderungan remaja untuk melakukan tindakan yang melanggar aturan yang dapat mengakibatkan kerugian dan kerusakan baik terhadap dirinya sendiri maupun orang lain. Kecenderungan perilaku berbeda dengan perilaku kenakalan. Kecenderungan perilaku kenakalan remaja berusaha melihat perilaku-perilaku dan proses kognitif yang mengarahkan kepada perilaku kenakalan, bukan mengungkapkan bentuk perilaku kenakalan remaja.

#### **g. Bentuk-Bentuk Kenakalan Remaja**

Bentuk-bentuk kenakalan remaja dibagi menjadi 4 yaitu pertama, kenakalan yang menimbulkan korban fisik pada orang lain (perkelahian, perkosaan, perampokan, pembunuhan). Kedua, kenakalan yang menimbulkan korban materi (perusakan, pencurian, pencopetan, pemerasan). Ketiga, kenakalan social yang tidak menimbulkan korban di pihak orang lain (pelacuran, penyalahgunaan obat, seks bebas). Keempat, kenakalan yang melawan status (mengingkari status anak sebagai pelajar dengan cara membolos, minggat dari rumah, suka melawan).<sup>41</sup>

Bentuk-bentuk kenakalan remaja yang lainnya, antara lain seperti bolos sekolah, merokok, berkelahi/tawuran, mencuri, menonton film

---

<sup>40</sup>Mudrikah Rofin, *Remaja Dalam Pelukan Dosa*,... h. 30.

<sup>41</sup>Winna A. A. Senadi dan Tom A. S. Reumi, *Penanggulangan Delinquency (Kenakalan Anak Dan Remaja)*, *Dampak Dan Penanganannya*, Jurnal Pengabdian Papua, Vol 2, No 3, November 2018, h. 108.



porno, minum-minuman keras, menyalahgunakan narkoba, kebutuhan dan lain-lainnya.<sup>42</sup>

#### 1) Bolos sekolah

Menurut Elizabeth Hurlock jenis bolos yang dilakukan siswa berupa siswa meninggalkan sekolah tanpa izin dan siswa meninggalkan sekolah dengan alasan yang dibuat-buat. Siswa pergi sesuka hati mereka tanpa diketahui oleh guru atau kepala sekolah dan mereka juga meninggalkan sekolah pada jam pelajaran sambil mengeluh merasa tidak enak badan atau orang tua menyuruh cepat pulang.

Selanjutnya faktor penyebab siswa bolos sekolah dilihat dari tiga indikator yaitu siswa sangat banyak bolos sekolah bersumber dari individu sendiri, sedangkan faktor lainnya siswa banyak bolos sekolah bersumber dari faktor keluarga dan sekolah. Faktor penyebab siswa bolos sekolah ada tiga yaitu:

- a) Faktor yang bersumber dari individu sendiri.
- b) Faktor yang bersumber dari keluarga.
- c) Faktor yang bersumber dari sekolah.<sup>43</sup>

#### 2) Merokok

Menurut Kesowo, rokok adalah hasil olahan tembakau yang terbungkus, sejenis cerutu atau bentuk lainnya yang dihasilkan dari

---

<sup>42</sup>Mudrikah Rofin, *Remaja Dalam Pelukan Dosa*,... h. 30.

<sup>43</sup>Elsi Novarita, *Perilaku Bolos Siswa dan Implikasinya Terhadap Layanan Bimbingan dan Konseling (Studi Deskriptif Terhadap Siswa SMP N 1 Pasaman)*, Jurnal Konseling dan Pendidikan, Vol 2, Nomor 2, Juni 2014, h. 11-12.

tanaman *Nicotiana Tabacum*, *Nicotiana Rustica* dan sejenisnya. Perilaku merokok adalah kegiatan menghisap asap tembakau yang telah menjadi cerutu kemudian disulut api. Tembakau berasal dari tanaman *nicotiana tabacum*. Menurutnya ada dua tipe merokok, pertama adalah menghisap rokok secara langsung yang disebut perokok aktif, dan yang kedua mereka yang secara tidak langsung menghisap rokok, namun turut menghisap asap rokok disebut perokok pasif. Perilaku merokok adalah membakar tembakau yang kemudian dihisap, baik menggunakan pipa ataupun rokok.<sup>44</sup> Dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa merokok adalah kegiatan membakar tembakau dari rokok yang melibatkan proses memasukkan asap ke dalam tubuh dengan cara menghisapnya.

### 3) Tawuran antar pelajar

Berita tawuran antar pelajaran seolah bukan hal yang asing lagi ditelingga kita, bahkan di berbagai media massa bahkan elektronik hampir tiap hari beritanya seputar kenakalan remaja dan budaya tawuran antar pelajar. Akibat dari tawuran karena adanya budaya kekerasan yang ada pada sebagian masyarakat. Hal tersebut yang memicu dan menimbulkan konflik mental pada remaja khususnya para pelajar. Untuk menanggulangi budaya kekerasan dan tawuran antar pelajar, bisa diubah asal ada kemauan dari yang bersangkutan.<sup>45</sup>

Thomas Santoso, mengatakan bahwa menurut pendapat para ahli

---

<sup>44</sup>Fahmi Islami, *Intensitas Perilaku Merokok Remaja Putri Ditinjau Dari Konformitas*, Jurnal Spirits, Vol 5, No 1, November 2014, h. 27-28.

<sup>45</sup>Mudrikah Rofin, *Remaja Dalam Pelukan Dosa*,... h. 129.

biologi, fisiologi, manusia melakukan kekerasan karena kecenderungan bawaan (*innate*) atau sebagai konsekuensi dari kelainan genetik atau fisiologi.<sup>46</sup>

#### 4) Narkoba

Kepanjangan narkoba yang populer namun keliru adalah narkotika dan obat berbahaya. Yang benar, narkobba adalah singkatan dari narkotika, psikotropika, dan bahan adiktif lainnya.<sup>47</sup> Narkoba adalah narkotika, psikotropika, dan zat adiktif lainnya.<sup>48</sup> Narkotika adalah zat atau obat yang berasal dari tanaman, baik sintesis maupun semi sintesis, yang dapat menyebabkan penurunan atau perubahan kesadaran, hilangnya rasa, mengurangi sampai menghilangkan rasa nyeri dan dapat menimbulkan ketergantungan. Psikotropika merupakan zat atau obat bukan narkotika, baik alamiah maupun sintesis, yang memiliki khasiat psikoaktif melalui pengaruh selektif pada susunan saraf pusat yang menyebabkan perubahan khas pada aktifitas normal dan perilaku. Sedangkan bahan zat adiktif lainnya adalah bahan/zat yang berpengaruh psikoaktif di luar Narkotika dan Psikotropika dan dapat menyebabkan kecanduan, meliputi: minuman alkohol, inhalasi (gas yang dihirup), tembakau dan lain-lainnya.<sup>49</sup>

---

<sup>46</sup>Mudrikah Rofin, *Remaja Dalam Pelukan Dosa*,... h. 130.

<sup>47</sup>Subagyo Partodiharjo, *Kenali Narkoba Dan Musuhi Penyalahgunaannya*, (Jakarta: PT Gelora Aksara Pratama, 2015), h. 9.

<sup>48</sup>Badan Narkotika Nasional Republik Indonesia, *Narkoba Dan Permasalahannya*, (Jakarta: Deputi Bidang Pencegahan, 2017), h. 3

<sup>49</sup>Badan Narkotika Nasional Republik Indonesia, *Narkoba Dan Permasalahannya*, (Jakarta: Deputi Bidang Pencegahan, 2017), h. 5-7

Jadi, narkoba merupakan zat yang berupa tanaman, maupun dalam bentuk olahan yang pada hakikatnya digunakan untuk medis, namun telah disalahgunakan hanya dengan tujuan mencari kenikmatan sesaat oleh penyalahgunanya. Faktor pendorong remaja ingin memakai narkoba adalah:

- a) Ingin tahu dan ingin mencoba rasa memakai narkoba.
- b) Ingin dianggap lebih hebat dari orang lain.
- c) Ingin membuktikan kesetiakawanan.
- d) Dianggap cara tepat untuk mengatasi perasaan kecewa, jengkel, frustrasi.
- e) Dianggap paling mudah untuk menghalau rasa sakit pada tubuh.
- f) Dianggap cara paling ampuh untuk mendapatkan perasaan tenang, tentram, damai, atau gembira.
- g) Dianggap metode sederhana untuk belajar giat dan bekerja keras dalam mengatasi masalah yang menumpuk dan harus di hadapi tanpa tidur.<sup>50</sup>

Upaya program pencegahan penyalahgunaan narkoba di sekolah merupakan salah satu strategi yang sangat penting. Akan tetapi, agar upaya tersebut lebih berhasil guna dan berdayaguna, harus dilaksanakan secara komprehensif yang meliputi berbagai kegiatan inrakurikuler dan ekstrakurikuler sebagai berikut:

- a) Menilai besar dan luasnya masalah.

---

<sup>50</sup>Subagyo Partodiharjo, *Kenali Narkoba Dan Musuhi Penyalahgunaannya*, h. 71-72.

- b) Menetapkan dan melaksanakan kebijakan penanggulangan.
- c) Melaksanakan kurikulum pendidikan pencegahan.
- d) Program bantuan/pendukung untuk anak-anak dari TK sampai siswa.
- e) Pendidikan dan pelatihan para guru tentang pecegahan narkoba.
- f) Pasrtisipasi orang tua.
- g) Pendekatan terpadu antara sekolah dan masyarakat.<sup>51</sup>

#### **h. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kenakalan Remaja**

Faktor-faktor penyebabnya kenakalan remaja dibagi menjadi 2 yaitu:

##### 1) Faktor internal

Faktor internal atau faktor dari remaja itu sendiri yang memicu kenakalan remaja dapat digolongkan menjadi dua macam, yaitu:

- a) Krisis identitas. Perubahan biologis dan sosiologis pada diri remaja memungkinkan terjadinya dua bentuk integrasi yaitu terbentuknya perasaan konsistensi dalam kehidupannya dan tercapainya identitas peran.
- b) Kontrol diri yang lemah. Remaja yang tidak dapat mempelajari dan membedakan tingkah laku yang dapat diterima dengan yang tidak dapat diterima dapat terseret pada perilaku nakal. Begitu pun bagi mereka yang mengetahui perbedaan dua tingkah laku tersebut,

---

<sup>51</sup>Badan Narkotika Nasional Republik Indonesia, *Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba*, (Jakarta: T.pn, 2009), h. 66.

tetapi tidak dapat mengembangkan kontrol diri untuk bertingkah laku sesuai dengan pengetahuannya.

## 2) Faktor eksternal

Faktor eksternal atau faktor lain dari luar yang memicu kenakalan remaja dapat dibagi menjadi tiga sebagai berikut.<sup>52</sup>

- a) Keluarga yang dapat memicu perilaku negatif pada remaja adalah orang tua yang bercerai, tidak adanya komunikasi antar anggota keluarga, dan perselisihan antar anggota keluarga. Pendidikan yang salah di keluarga, seperti memanjakan anak dan tidak memberikan pendidikan agama.
- b) Teman sebaya yang kurang baik.
- c) Komunitas atau lingkungan tempat tinggal yang kurang baik.<sup>53</sup>

## B. Kajian Penelitian Terdahulu

Pada dasarnya suatu penelitian yang dibuat dapat memperhatikan penelitian lain yang dapat dijadikan rujukan dalam mengadakan penelitian ini. Adapun penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini diantaranya:

Penelitian yang dilakukan oleh Rina Arlyanti, 2012. Dengan judul “*Hubungan Antara Kontrol Diri Dengan Sikap Terhadap Perilaku Seksual Pada Remaja Karang Taruna*”. Skripsi Universitas Muhammadiyah Surakarta. Hasil dari penelitian menghasilkan kesimpulan bahwa koefisien korelasi  $r = -0,481$ ,  $p=0,000$  ( $p<0,01$ ). Artinya ada hubungan negatif yang sangat signifikan

---

<sup>52</sup>Bandi Delphie, *Psikologi Perkembangan (Anak Berkebutuhan Khusus)*, (Sleman: PT Intan Sejati Klaten, 2009), h. 174.

<sup>53</sup>Bandi Delphie, *Psikologi Perkembangan (Anak Berkebutuhan Khusus)*,... h. 175.

antara kontrol diri dengan sikap terhadap perilaku seksual. Artinya semakin tinggi kontrol diri maka semakin rendah sikap terhadap perilaku seksual, begitu pula sebaliknya semakin rendah kontrol diri maka semakin tinggi sikap terhadap perilaku seksual. Sumbangan kontrol diri terhadap sikap terhadap perilaku seksual sebesar 23,1%, maka masih terdapat 76,9% faktor- faktor lain yang mempengaruhi sikap terhadap perilaku seksual selain variabel kontrol diri. Kontrol diri pada subjek penelitian tergolong sedang, ditunjukkan rerata empirik (RE) = 72,310 dan rerata hipotetik (RH) = 70. Sedangkan sikap terhadap perilaku seksual pada subjek penelitian tergolong sedang, ditunjukkan rerata empirik (RE) = 59,190 dan rerata hipotetik (RH) = 62,5.<sup>54</sup>

Perbedaan dalam penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan peneliti lakukan terletak pada waktu, lokasi, dan variabel penelitian yang digunakan. Sedangkan persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu sama-sama meneliti tentang kontrol diri dan metode. Metode yang digunakan yaitu metode kuantitatif dengan pendekatan korelasional.

Penelitian yang dilakukan oleh Megawati Silvia Putri, Daharnis, dan Zikra, 2017. Dengan judul "*Hubungan Kontrol Diri Dengan Perilaku Membolos Siswa SMA Negeri 7 Padang*". Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa ada hubungan negatif yang signifikan antara kontrol diri dengan perilaku membolos siswa. Hasil tersebut dibuktikan dengan diperolehnya besar koefisien korelasi, yaitu 0,289 dengan signifikansi 0,000. Angka tersebut

---

<sup>54</sup>Rina Arlyanti, "*Hubungan Antara Kontrol Diri Dengan Sikap Terhadap Perilaku Seksual Pada Remaja Karang Taruna*", (Skripsi S1 Fakultas Psikologi, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2012), h. 11.

menunjukkan adanya hubungan yang negatif dan signifikan antara kontrol diri dengan perilaku membolos siswa. Artinya, apabila kontrol diri ditingkatkan menjadi lebih tinggi, maka perilaku membolos berkurang, atau sebaliknya apabila kontrol diri rendah, maka akan mengakibatkan jumlah perilaku membolos meningkat.<sup>55</sup>

Perbedaan dalam penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan peneliti lakukan terletak pada lokasi, bidang kajiannya, dan metode. Lokasi penelitian sebelumnya dilakukan di SMA Negeri 7 Padang. Sedangkan, penelitian yang akan dilakukan peneliti di SMA Negeri 10 Kota Bengkulu. Metode yang digunakan dalam penelitian terdahulu yaitu metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan korelasional. Sedangkan peneliti menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Perbedaan lain dilihat dari bidang kajiannya, penelitian sebelumnya mengkaji tentang perilaku siswa dalam hal membolos sekolah. Sedangkan, peneliti mengkaji tentang kenakalan remaja yang ada disekolah. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan peneliti lakukan terletak pada kontrol diri siswa.

Penelitian yang dilakukan oleh Haryanti Tri Darmi Titisari, 2017. Dengan judul "*Hubungan Antara Penyesuaian Diri dan Kontrol Diri Dengan Perilaku Delikuen Pada Siswa SMA Muhammadiyah 1 Jombang*". Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan nilai signifikansi 0,721 dan korelasi koefisien -0,037 pada kontrol diri dengan delinkuen, dan nilai signifikansi 0,345 dengan korelasi koefisien -0,096 pada Penyesuaian diri

---

<sup>55</sup>Megawati Silvia Putri, dkk, *Hubungan Kontrol Diri Dengan Perilaku Membolos Siswa di SMA Negeri 7 Padang*, Jurnal Konselor, Vol 6, No 1, 2017, h. 4



dengan delinkuen ( $p > 0,05$ ) berada pada taraf tidak signifikan. Hal ini berarti bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara kontrol diri dan penyesuaian diri dengan perilaku *delinkuen*. Dengan demikian hipotesis awal ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara kontrol diri dan penyesuaian diri dengan perilaku *delinkuen* pada pelajar kelas X SMA Muhammadiyah 1 Jombang.<sup>56</sup>

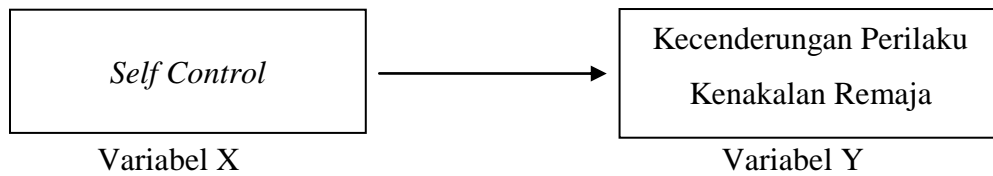
Perbedaan dalam penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan peneliti lakukan terletak pada lokasi, dan bidang kajiannya. Lokasi penelitian sebelumnya dilakukan di SMA Muhammadiyah 1 Jombang. Sedangkan, penelitian yang akan dilakukan peneliti yaitu di SMA Negeri 10 Kota Bengkulu. Perbedaan lain dilihat dari bidang kajiannya, penelitian sebelumnya mengkaji tentang perilaku siswa dalam hal membolos sekolah. Sedangkan, peneliti mengkaji tentang kenakalan remaja yang ada disekolah. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan peneliti lakukan terletak pada kontrol diri siswa dan metodenya yang menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan korelasional.

### **C. Kerangka Berfikir**

Berdasarkan kajian-kajian teori, guna menambah pemahaman penelitian ini maka peneliti akan menggambarkan kerangka berfikir dalam bentuk skema sebagai berikut:

---

<sup>56</sup>Haryanti Tri Darmi Titisari, *Hubungan Antara Penyesuaian Diri dan Kontrol Diri Dengan Perilaku Delikuen Pada Siswa SMA Muhammadiyah 1 Jombang*, Jurnal Psikodimensia, Vol 16, No 2, 2017, h. 138



Keterangan:

#### 1. Variabel Independen

Variabel independen (variabel bebas), yaitu variabel yang merupakan rangsangan untuk mempengaruhi variabel yang lain. Yang menjadi variabel bebas adalah *self control* (X).

#### 2. Variabel Dependen

Variabel dependen (variabel terikat), yaitu suatu jawaban atau hasil dari perilaku yang dirangsang. Dalam hal ini yang menjadi variabel terikat adalah kecenderungan perilaku kenakalan remaja (Y).

#### 3. Hubungan Antar Variabel

Hubungan antara *self control* (X) dengan kecenderungan perilaku kenakalan remaja (Y).

### D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah yang menanyakan hubungan dua pertanyaan. Hipotesis terbagi atas dua macam yaitu  $H_0$  dan  $H_a$ . Hipotesis nol ( $H_0$ ) adalah hipotesis yang menyatakan tidak adanya hubungan antara variabel independen (X) dan variabel dependen (Y). Artinya, dalam rumusan hipotesis, yang diuji adalah ketidakbenaran variabel (X) mempengaruhi (Y). Sedangkan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) adalah hipotesis

yang menyatakan adanya hubungan antara variabel independen (X) dan variabel dependen (Y) yang diteliti. Jadi hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Ha : “Adanya hubungan antara *self control* dengan kecenderungan perilaku kenakalan remaja di SMA Negeri 10 Kota Bengkulu”

Ho : “Tidak adanya hubungan antara *self control* dengan kecenderungan perilaku kenakalan remaja di SMA Negeri 10 Kota Bengkulu”

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Penelitian korelasional bertujuan menyelidiki sejauh mana variasi pada satu variabel berkaitan dengan variasi pada satu atau lebih variabel lain, berdasarkan koefisien korelasi. Dengan penelitian korelasional, pengukuran terhadap beberapa variabel serta saling hubungan diantara variabel-variabel tersebut dapat dilakukan serentak dalam kondisi yang realistik. Dengan studi korelasional peneliti dapat memperoleh informasi mengenai taraf hubungan yang terjadi, bukan ada tidaknya efek variabel satu terhadap variabel lain.<sup>57</sup>

Penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasional pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *self control* dengan kecenderungan perilaku kenakalan remaja di SMA Negeri 10 Kota Bengkulu.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Menengah Atas Negeri 10 Kota Bengkulu, Jl. Padang Cengkeh Kelurahan Sukarami Kecamatan Selebar Kota Bengkulu. Waktu penelitian pada tahun ajaran 2020.

---

<sup>57</sup>Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2010), h. 9.

## C. Definisi Operasional Variabel

### 1. Definisi Konseptual

#### a. *Self Control*

*Self control* atau kontrol diri merupakan kemampuan seorang anak dalam mengendalikan sikap atau perilaku diri sendiri. *Self control* ini berkaitan dengan bagaimana ia mengendalikan emosi serta dorongan dari dalam dirinya sehingga mampu membuat keputusan dan mengambil tindakan yang efektif sesuai dengan nilai-nilai moral.

#### b. Kecenderungan Perilaku Kenakalan Remaja

Kecenderungan perilaku kenakalan remaja adalah tindakan melanggar aturan yang dapat mengakibatkan kerugian dan kerusakan baik terhadap dirinya sendiri maupun orang lain.

### 2. Definisi Operasional

#### a. Variabel Independen (Variabel bebas)

Variabel independen yaitu variabel yang merupakan rangsangan untuk mempengaruhi variabel yang lain. Variabel bebas adalah variabel yang menjelaskan atau yang memengaruhi variabel lain.<sup>58</sup> Yang menjadi variabel bebas adalah *self control*. Adapun yang menjadi indikator *self control*, yaitu:

- 1) Kontrol perilaku (*Behavior control*).
- 2) Kontrol kognitif (*Cognitive control*).
- 3) Mengontrol keputusan (*Decesional control*).

---

<sup>58</sup>Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Prenadia Grup, 2016), h. 49.

#### b. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Variabel dependen yaitu suatu jawaban atau hasil dari perilaku yang dirangsang. Variabel terikat dapat diartikan juga sebagai variabel yang dijelaskan atau yang dipengaruhi oleh variabel independen.<sup>59</sup> Dan yang menjadi variabel terikat adalah kecenderungan perilaku kenakalan remaja. Adapun yang menjadi indikator kecenderungan perilaku kenakalan remaja adalah:

- 1) Kenakalan yang menimbulkan korban fisik pada orang lain.
- 2) Kenakalan yang menimbulkan korban materi.
- 3) Kenakalan sosial yang tidak menimbulkan korban di pihak orang lain.

### **D. Populasi dan Sampel**

#### **1. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>60</sup> Berdasarkan pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa populasi adalah keseluruhan dari objek penyelidikan atau penelitian yang akan dijadikan sumber data permasalahan yang akan diteliti. Populasi pada penelitian ini adalah kenakalan remaja di SMA Negeri 10 Kota Bengkulu.

---

<sup>59</sup>Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan*,... h. 49.

<sup>60</sup>Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 61.

**Tabel 3.1**  
**Daftar Populasi dalam Penelitian**

No	Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah Siswa
1.	Kelas XI MIPA 1	14	16	30
2.	Kelas XI MIPA 2	14	15	29
3.	Kelas XI MIPA 3	13	17	30
4.	Kelas XI IPS 1	19	15	34
5.	Kelas XI IPS 2	18	16	34
6.	Kelas XI IPS 3	19	15	34
<b>Jumlah</b>				191

## 2. Sampel

Teknik Sampling merupakan teknik penambihan sampel.<sup>61</sup> Sedangkan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.<sup>62</sup> Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik *Sample Random Sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.<sup>63</sup> Purposive Sampling juga dapat diartikan sebagai cara pengambilan sampel didasarkan atas ciri-ciri atau sifat-sifat tertentu yang dipandang mempunyai sangkut paut yang erat dengan ciri-ciri atau sifat-sifat populasi yang sudah diketahui.

Suharsimi Arikunto menyatakan bahwa “apabila subjek penelitian (populasi) kurang dari seratus orang, maka lebih baik di ambil seluruhnya, akan tetapi jika subjeknya lebih dari seratus orang, maka lebih baik diambil

---

<sup>61</sup>Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan*,... h. 120.

<sup>62</sup>Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*,... h. 62.

<sup>63</sup>Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*,... h. 67.

sekitar 10%-15% atau 20%-25%". Teknik yang digunakan dalam mengambil sampel random atau acak.

Pada penelitian ini peneliti mengambil sampel sebanyak 15%. Dari populasi sehingga didapatkan sampel sebanyak 29 orang dengan cara perhitungan berikut:

$$\begin{aligned}\text{Sampel} &= \frac{15}{100} \times \text{Jumlah Populasi} \\ &= 0,15 \times 191 \\ &= 28,65 \\ &= 29\end{aligned}$$

## **E. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data**

Instrumen atau teknik pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya dalam mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya.<sup>64</sup> Ada beberapa instrumen atau teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini, diantaranya:

### **1. Angket (kuesioner)**

Angket atau kuesioner merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data secara tidak langsung (peneliti tidak langsung bertanya jawab dengan responden). Instrumen atau alat pengumpulan datanya juga disebut angket berisi sejumlah pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab

---

<sup>64</sup>Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan*,... h. 76.



atau direspon oleh responden.<sup>65</sup> Angket ini digunakan bertujuan untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan hubungan antara *self control* dengan kecenderungan perilaku kenakalan remaja di SMA Negeri 10 Kota Bengkulu. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini dibuat melalui beberapa tahap, yakni:

a. Pembuatan Kisi-kisi Angket

Sebelum dilakukan penyusunan angket tertulis dibuat dahulu konsep yang berupa kisi-kisi angket yang disusun dalam suatu tabel, kemudian dijabarkan dalam aspek dan indikator yang sesuai dengan tujuan penelitian yang akan dicapai. Dari aspek dan indikator tersebut kemudian dijadikan landasan penyusunan kisi-kisi angket. Instrumen yang peneliti menggunakan instrumen *self control* dengan aspek-aspek *self control* yaitu kontrol perilaku (*behavior control*), kontrol kognitif (*cognitive control*), dan mengontrol keputusan (*decesional control*). Sedangkan instrumen kenakalan remaja melihat dari bentuk-bentuk kenakalan remaja yaitu kenakalan yang menimbulkan korban fisik pada orang lain, kenakalan yang menimbulkan korban materi, dan kenakalan sosial yang tidak menimbulkan korban di pihak orang lain.

---

<sup>65</sup>Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan*,... h. 77.

**Tabel 3.2**  
**Kisi-Kisi Instrumen Angket *Self Control* dan Kecenderungan**  
**Perilaku Kenakalan Remaja**

No	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Nomor Soal	Banyak Butir Soal
1.	<i>Self Control</i> (Kontrol Diri) (Variabel X)	1. Kontrol perilaku ( <i>Behavior control</i> )	1. Kemampuan mengontrol perilaku. 2. Kemampuan mengontrol stimulus	1,2,3,4 5,6,7,8	20
		2. Kontrol kognitif ( <i>Cognitive control</i> )	1. Kemampuan mengantisipasi suatu peristiwa 2. Kemampuan menafsirkan peristiwa.	9,10,11 12,13,14,15	
		3. Mengontrol Keputusan ( <i>Decesional control</i> )	Kemampuan mengambil keputusan.	16,17,18,19,20	
2.	Kecenderungan Perilaku Kenakalan Remaja (Variabel Y)	1. Kenakalan yang menimbulkan korban fisik pada orang lain	Berkelahi	1,2	20
		2. Kenakalan yang menimbulkan korban materi	1. Merusak barang milik orang lain 2. Mengganggu teman yang sedang belajar	3,4,5 6,7	

		3. Kenakalan sosial yang tidak menimbulkan korban di pihak orang lain	1. Merokok di sembarang tempat 2. Tidur dalam kelas saat pelajaran berlangsung 3. Mencotek saat ujian 4. Atribut sekolah yang tidak lengkap 5. Tidak mengerjakan setiap pekerjaan rumah yang diberikan oleh guru	8,9,10 11,12 13,14 15,16 17,18,19,20	
--	--	---	--	--	--

#### b. Penyusunan Angket

Setelah kisi-kisi angket dibuat maka item-item pertanyaan disertai dengan alternatif jawaban kemudian disusun dalam pedoman pengisian angket. Dari pengertian tersebut dapat dikatakan bahwa angket merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden dengan harapan memberikan respons atas daftar pertanyaan tersebut. Setelah selesai dijawab data disusun untuk diolah sesuai dengan standar yang telah ditetapkan sebelumnya, kemudian disajikan dalam laporan penelitian.<sup>66</sup>

---

<sup>66</sup>Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Kencana, 2012), h. 139.

c. Menentukan Skor Angket

Skala pengukuran yang digunakan dalam angket *self control* dan kecenderungan perilaku kenakalan remaja adalah skala likert yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Skala ini mempunyai gradasi dari sangat positif sampai negative dengan teknik skoring sebagai berikut.<sup>67</sup>

**Tabel 3.3**  
**Gradasi Skor atau Nilai**

<b>Pertanyaan Positif</b>	<b>Skor</b>	<b>Pernyataan Negatif</b>	<b>Skor</b>
Selalu	4	Selalu	1
Sering	3	Sering	2
Kadang-Kadang	2	Kadang-Kadang	3
Tidak pernah	1	Tidak pernah	4

d. Uji Coba Angket

Uji coba angket digunakan untuk mengetahui apakah soal yang akan diberikan kepada responden valid atau tidak valid dan digunakan untuk menguji apakah data tersebut variabel. Uji coba dilaksanakan terhadap siswa SMA Negeri 10 Kota Bengkulu yang tidak menjadi sampel.

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, data yang relevan penelitian. Dokumen merupakan

---

<sup>67</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), h. 93.

catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, biografi, peraturan dan kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa, dan lain-lain.<sup>68</sup>

### 3. Observasi

Observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan. Apabila objek penelitian bersifat perilaku, tindakan manusia, dan fenomena alam, proses kerja dan penggunaan responden kecil. Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan cara melakukan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.<sup>69</sup> Observasi ini dilakukan sebagai langkah awal dalam mengamati fenomena sosial di SMA Negeri 10 Kota Bengkulu.

### F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.<sup>70</sup> Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data yang

---

<sup>68</sup>Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan*,... h. 90.

<sup>69</sup>Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan*,... h. 87.

<sup>70</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*,... h. 147.

menggunakan rumus korelasi product moment. Untuk analisis keseluruhan menggunakan uji analisis regresi linier sederhana ini digunakan untuk mengetahui signifikansi variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) secara individual.

### 1. Analisis Pendahuluan

Analisis pendahuluan merupakan langkah awal untuk menentukan analisis selanjutnya. Untuk mengetahui sejauh mana hubungan antara *self control* dengan kecenderungan perilaku kenakalan remaja di SMA Negeri 10 Kota Bengkulu. Dalam analisis pendahuluan ini, peneliti mengumpulkan data dari hasil penyebaran angket pada responden. Kemudian dimasukkan ke dalam tabel distribusi frekuensi untuk tiap-tiap variabel. Yaitu variabel X untuk *self control* dan variabel Y untuk perilaku kenakalan remaja.

Langkah selanjutnya untuk mengetahui seberapa tinggikah tingkat *self control* dan tingkat perilaku kenakalan remaja, maka dalam analisis data ini peneliti perlu memasukkan data dalam tabel distribusi frekuensi, yaitu menentukan:<sup>71</sup>

#### a. Menentukan Jumlah Kelas

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

Keterangan:

K = Jumlah kelas

n = Jumlah data observasi

log = Logaritma

---

<sup>71</sup>Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*,... h. 36.

1 = Bilangan nonstan

b. Menetapkan rentang data

$$R = H - L + 1$$

Keterangan:

R = Rentang data

H = Nilai tertinggi

L = Nilai terendah

1 = Bilangan konstan

c. Menentukan interval (panjang) kelas

$$i = \frac{R}{k}$$

Keterangan:

i = Panjang kelas

R = Rentang data

K = Jumlah kelas

d. Menentukan Frekuensi pada setiap kelas

e. Menentukan Mean (nilai rata-rata)<sup>72</sup>

$$Me = \frac{\sum x_i}{N}$$

Keterangan:

Me = Nilai rata-rata

$\sum x_i$  = Nilai x ke i sampai ke- n (jumlah nilai)

N = Jumlah individu

---

<sup>72</sup>Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*,... h. 49.

f. Mencari nilai standar deviasi<sup>73</sup>

$$SD = \frac{1}{n} \sqrt{(n)(\sum f(x^2)) - (\sum fx)^2}$$

Keterangan :

SD = Standar deviasi

$\Sigma$  = Epsilon (baca jumlah)

$\Sigma x$  = Jumlah X

N = Jumlah individu

g. Menentukan Criteri TSR (tinggi, sedang, rendah)

Setelah diketahui mean dan standar deviasi maka langkah selanjutnya menetapkan TSR sebagai berikut:<sup>74</sup>

Tinggi : M + 1. SD ke atas

Sedang : M - 1. SD sampai M + 1. SD

Rendah : M - 1. SD ke bawah

## 2. Analisis Uji Coba Instrumen Angket

Secara umum, kita dapat menguji instrumen yang telah disusun peneliti, yaitu menguji keandalan dan validitas pengukuran. Tentunya dalam penyusunan sebuah kuesioner harus benar-benar dapat menggambarkan tujuan dari penelitian tersebut (valid) dan juga dapat konsisten bila pertanyaan tersebut dijawab dalam waktu yang berbeda (reliabel).<sup>75</sup>

---

<sup>73</sup>Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*,... h. 58.

<sup>74</sup>Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*,... h. 58

<sup>75</sup>Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*,... h. 164.



a. Uji Validitas Instrumen

Validitas adalah suatu konsep yang berkaitan dengan sejauh mana tes telah mengukur apa yang seharusnya. Instrumen dikatakan valid apabila instrumen tersebut dapat digunakan dengan tepat mengukur apa yang hendak diukur.<sup>76</sup>

Validitas dalam penelitian dijelaskan sebagian suatu derajat ketetapan alat ukur penelitian tentang isi atau arti sebenarnya yang diukur, adapun rumus yang digunakan untuk mengukur validitas angket penelitian adalah sebagai berikut :<sup>77</sup>

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N \sum x^2 - (\sum x)^2)(N \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Korelasi product moment digunakan untuk menentukan hubungan antara dua variabel, yang dalam penelitian ini adalah hubungan antara *self control* dengan kecenderungan perilaku kenakalan remaja di SMA Negeri 10 Kota Bengkulu, maka penulis menggunakan rumus:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N \sum x^2 - (\sum x)^2)(N \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = korelasi antara variabel X dengan Y

$x_i$  = nilai atau koefisien X

$y_i$  = nilai atau koefisien X

$x$  =  $(x_i - \bar{x})$

$y$  =  $(y_i - \bar{y})$

---

<sup>76</sup>Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan*,... h.147.

<sup>77</sup>Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*,... h. 228.

$\bar{x}$  = rata-rata nilai  $x_i$

$\bar{y}$  = rata-rata nilai  $y_i$

b. Hasil Uji Validitas Angket

Dalam rangka untuk mengetahui baik atau tidaknya suatu angket perlu adanya uji coba (*try out*) suatu angket validitas item. Untuk itu angket terlebih dahulu uji cobakan kepada 29 orang siswa diruang kelas sampel. Pelaksanaan uji validitas angket dilakukan kepada 29 siswa sebagai responden yang terdiri dari 50 item soal tentang *self control* (X) dan kecenderungan perilaku kenakalan remaja (Y).

Untuk memperoleh data lebih lanjut pada penelitian ini sebelumnya dilakukan uji validitas item angket. Jumlah pertanyaan angket sebanyak 50 item soal. 25 item pertanyaan tentang *self control* (X) dan 25 item pertanyaan tentang kecenderungan perilaku kenakalan remaja (Y). Angket dikategorikan valid jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  pada taraf signifikan 5% pada tabel *pearson product moment*. Untuk mengetahui tingkat validitas tersebut, maka akan dilakukan terlebih dahulu perhitungan statistik dengan menggunakan SPSS16. Adapun hasil perhitungan uji validitas dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 3.4**  
**Hasil Uji Validitas Item Angket *Self Control* (Variabel X)**

No. Item Angket	$r$ Hitung	$r$ Tabel (taraf signifikan 5%)	Keterangan
1	0,699	0,367	Valid
2	0,800	0,367	Valid
3	0,182	0,367	Tidak Valid
4	0,619	0,367	Valid

5	0,619	0,367	Valid
6	0,504	0,367	Valid
7	0,429	0,367	Valid
8	0,500	0,367	Valid
9	0,704	0,367	Valid
10	0,578	0,367	Valid
11	0,395	0,367	Valid
12	0,619	0,367	Valid
13	0,548	0,367	Valid
14	0,624	0,367	Valid
15	0,763	0,367	Valid
16	0,574	0,367	Valid
17	0,256	0,367	Tidak Valid
18	-0,448	0,367	Tidak Valid
19	0,897	0,367	Valid
20	0,558	0,367	Valid
21	0,482	0,367	Valid
22	0,699	0,367	Valid
23	0,631	0,367	Valid
24	0,154	0,367	Tidak Valid
25	-0,13	0,367	Tidak Valid

**Tabel 3.5**  
**Hasil Uji Validitas Item Angket Kecenderungan Perilaku**  
**Kenakalan Remaja (Variabel Y)**

<b>No. Item Angket</b>	<b><i>r</i> Hitung</b>	<b><i>r</i> Tabel (taraf signifikan 5%)</b>	<b>Keterangan</b>
1	0,519	0,367	Valid
2	0,260	0,367	Tidak Valid
3	0,763	0,367	Valid
4	-0,265	0,367	Tidak Valid
5	0,582	0,367	Valid
6	0,541	0,367	Valid
7	0,660	0,367	Valid
8	0,024	0,367	Tidak Valid
9	0,584	0,367	Valid
10	0,493	0,367	Valid

11	0,729	0,367	Valid
12	0,896	0,367	Valid
13	0,746	0,367	Valid
14	0,395	0,367	Valid
15	0,450	0,367	Valid
16	0,825	0,367	Valid
17	0,511	0,367	Valid
18	0,602	0,367	Valid
19	0,838	0,367	Valid
20	0,906	0,367	Valid
21	0,617	0,367	Valid
22	-0,054	0,367	Tidak Valid
23	-0,248	0,367	Tidak Valid
24	0,519	0,367	Valid
25	0,763	0,367	Valid

Dari tabel diatas diketahui bahwa angket untuk variabel X (*self control*) dari 25 item soal, yang dinyatakan valid sebanyak 20 soal dan yang tidak valid 5 soal. Sedangkan variabel Y (kecenderungan perilaku kenakalan remaja) dari 25 item soal, yang dinyatakan valid sebanyak 20 soal dan yang tidak valid 5 soal. Maka item soal yang valid tersebut akan dilanjutkan kepada penelitian.

Dari hasil uji validitas diata, diketahui bahwa dari 50 item soal (item soal variabel X dan Y) ternyata terdapat 40 item soal yang valid dan terdapat 10 soal yang dinyatakan tidak valid. Maka dari 10 item soal yang tidak valid tersebut tidak akan dilanjutkan kepada penelitian. Hasil output uji validitas menggunakan SPSS16 dapat dilihat pada lampiran.<sup>78</sup>

---

<sup>78</sup>Output Uji Validitas (Lihat Lampiran)

### c. Uji Reliabilitas

Reliabilitas berasal dari kata *reliability* berarti sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Dengan demikian reliabilitas dapat diartikan sebagai kepercayaan. Kepercayaan hubungan dengan ketetapan dan konsisten.<sup>79</sup>

Instrumen yang dikatakan reliabel jika memberikan hasil yang tetap atau konsisten apabila diteskan berkali-kali. Untuk mengetahui reliabilitas angket, peneliti menggunakan teknik *Alfa Cronbach*. Proses perhitungannya dengan menggunakan rumus koefisien reliabilitas *Alfa Cronbach* yaitu:<sup>80</sup>

$$r_{ii} = \frac{k}{(k-1)} \left\{ 1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right\}$$

Keterangan:

$r_{ii}$  = Reliabilitas instrumen

k = Banyak butir pertanyaan

$\sum s_i^2$  = Jumlah varians butir item

$s_t^2$  = Varians total

Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan uji *Alfa Cronbach* dimana suatu instrumen dinyatakan reliabel jika nilai koefisien reliabilitas adalah 0,60. Adapun hasil dari perhitungan menggunakan SPSS16 dapat dilihat pada tabel berikut:

---

<sup>79</sup>Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan*,... h. 170.

<sup>80</sup>Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*,... h. 165.

**Tabel 3.6**  
**Uji Reliabilitas Variabel X**  
**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.855	25

Dari perhitungan di atas, diketahui bahwa  $r_{ii} = 0,866$  maka  $r_{ii} \geq 0,60$  atau  $0,855 \geq 0,60$ . Maka angket dinyatakan reliabel (dapat dipercaya). Dengan demikian maka angket tersebut dapat dijadikan sebagai angket penelitian.

### 3. Pengujian Persyaratan Analisis

Uji persyaratan analisis diperlukan guna mengetahui apakah analisis data untuk pengujian hipotesis dapat dilanjutkan atau tidak. Beberapa teknik analisis data menuntut uji persyaratan analisis. Analisis varian mempersyaratkan bahwa data berasal dari populasi yang berdistribusi normal dan kelompok yang dibandingkan homogen.<sup>81</sup>

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui normal tidaknya distribusi data penelitian pada masing-masing variabel penelitian. Uji normalitas ini menggunakan teknik *Kolmogorov Smirnov*.

Jika nilai signifikan  $> 0,05$  maka data dinyatakan normal.

Jika nilai signifikan  $< 0,05$  maka data dinyatakan tidak normal.

---

<sup>81</sup>Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*,... h. 174.

### b. Uji Linearitas

Uji linearitas ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah model persamaan linear yang kita peroleh cocok atau tidak. Perhitungannya menggunakan rumus :<sup>82</sup>

$$F = \frac{S_{TC}^2}{S_G^2}$$

Kesimpulan :

Jika nilai  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka pengaruh variabel bebas dan terikat berbentuk linear.

Jika nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka pengaruh variabel bebas dan terikat tidak berbentuk linear.

## 4. Pengujian Hipotesis

### a. Uji Analisis Regresi Linier Sederhana

Untuk menarik kesimpulan dari data yang diperoleh, maka teknik analisis data yang diterapkan dalam penelitian ini adalah metode statistik dengan rumus regresi linier sederhana dengan rumus:<sup>83</sup>

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan :

$\hat{Y}$  = Subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan.

$a$  = Harga  $Y$  ketika harga  $X = 0$  (harga konstan).

$b$  = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel dependen yang didasarkan

---

<sup>82</sup>Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*,... h. 274.

<sup>83</sup>Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*,... h. 261.

pada perubahan variabel independen. Bila (+) arah garis naik, dan bila (-) maka arah garis turun.

X = Subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Wilayah Penelitian**

##### **1. Sejarah Singkat Berdirinya SMA Negeri 10 Kota Bengkulu**

SMA Negeri 10 Kota Bengkulu merupakan sekolah dalam naungan pemerintahan Kota Bengkulu yang lebih spesifiknya lagi di bawah naungan Dinas Pendidikan Kota Bengkulu, SMA Negeri 10 Kota Bengkulu didirikan pemerintah Kota Bengkulu melalui dana APBN dan APBD daerah provinsi dan kota. SMA Negeri 10 Kota Bengkulu peletakan batu pertamanya pada tanggal pada tanggal 5 April 2007 dan selesai pada tanggal 13 Juni 2007, karena sekolah ini baru saja melakukan pembangunan maka secara otomatis berbagai fasilitas sekolah masih banyak yang kurang dan pada tahun ajaran baru tahun 2007 SMA Negeri 10 Kota Bengkulu resmi menerima siswa/siswi yang akan melanjutkan ke sekolah menengah atas.

Walaupun tergolong sekolah baru dibandingkan sekolah-sekolah yang lain lebih dahulu dan sudah lengkap fasilitasnya dan tenaga pengajarnya yang cukup, tapi para pengajar dan tata usaha SMA Negeri 10 Kota Bengkulu tetap yakin dalam penerimaan siswa/siswinya. Pada tahun ajaran baru tepatnya Juni tahun 2007 yang terdiri dari 6 ruangan. Siswa/siswi sebanyak 6 ruangan adalah anak-anak pertama SMA Negeri 10 Kota Bengkulu mereka belajar ada yang memang di ruangan kelas dan ada juga yang memanfaatkan laboratorium untuk melangsungkan proses belajar

mengajar, pada tahun pertama SMA Negeri 10 Kota Bengkulu dibuka jumlah guru yang pertama adalah sebanyak 12 orang dengan 3 (tiga) staf tata usaha PNS. Seiring dengan kebutuhan sekolah yang makin bertambah dan mendesak maka pemerintah Kota Bengkulu menambah tenaga pendidik atau dewan guru, maka jumlah guru yang mengajar di SMA Negeri 10 berjumlah 54 guru dan 9 staf tata usaha.

Dengan bertambahnya guru di SMA Negeri 10 Kota Bengkulu, kian menjadikan lebih baik dan bersaing dengan sekolah negeri lainnya yang ada di Kota Bengkulu. Sekolah SMA Negeri 10 Kota Bengkulu mempunyai 1 buah laboratorium IPA, perpustakaan, ruang guru yang juga berdampingan dengan ruangan tata usaha. Sekarang sekolah ini sudah mulai semakin kondusif proses pembelajarannya karena didukung dengan sarana yang sudah cukup.

## 2. Identitas Sekolah

**Tabel 4.1**  
**Identitas Sekolah**

1.	Nama Sekolah	:	SMAN 10 BENGKULU		
2	NPSN	:	10703046		
3	Jenjang Pendidikan	:	SMA		
4	Status Sekolah	:	Negeri		
5	Alamat Sekolah	:	Jl. Padang Cengkeh		
6	RT / RW	:	4	/	2
7	Kode Pos	:	38212		
8	Kelurahan	:	Suka Rami		
9	Kecamatan	:	Kec. Selebar		

10	Kabupaten/Kota	:	Kota Bengkulu	
11	Provinsi	:	Prop. Bengkulu	
12	Negara	:	-	
13	Posisi Gografis	:	-3.8433	Lintang
			102.3316	Bujur
<b>2.</b>	<b>Data Lengkap</b>			
14	SK Pendirian Sekolah	:	-	
15	Tanggal SK Pendirian	:	2015-05-08	
16	Status Kepemilikan	:	Pemerintah Daerah	
17	SK Izin Operasional	:	-	
18	Tgl SK Izin Operasional	:	2015-05-08	
19	Kebutuhan Khusus Dilayani	:	Tidak ada	
20	Nomor Rekening	:	103-02.01.01045-4	
21	Nama Bank	:	PT.BANK BENGKULU	
22	Cabang KCP/Unit	:	-	
23	Rekening Atas Nama	:	Alex Ridwan, S.Sos.	
24	MBS	:	Ya	
25	Luas Tanah Milik (m2)	:	9685	
26	Luas Tanah Bukan Milik (m2)	:	0	

*Sumber : Dokumentasi SMA Negeri 10 Kota Bengkulu Tahun 2020*

### 3. Visi dan Misi SMA Negeri 10 Kota Bengkulu

#### Visi :

Terwujudnya kultur sekolah yang kondusif untuk memberdayakan peserta didik berkembang menjadi Insan yang Beriman, Berilmu, Berakhlak Mulia, Kompetitif dan Berwawasan Lingkungan

#### Misi :

- a. Meningkatkan Keimanan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
- b. Meningkatkan kompetensi guru yang memenuhi standar.

- c. Meningkatkan kompetensi IPTEK sebagai dasar ketahanan di segala bidang.
- d. Melaksanakan inovasi pembelajaran dengan menerapkan ICT atau perangkat teknologi secara sederhana.
- e. Meningkatkan kompetensi berkepribadian yang baik dan mulia melalui pembinaan Imtaq.
- f. Melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler secara optimal.
- g. Memotivasi komitmen dan yang tinggi untuk mencapai prestasi dan keunggulan dalam setiap kompetisi.
- h. Menumbuhkan kembangkan nilai-nilai budaya dan memiliki kearifan terhadap lingkungan.

#### **4. Keadaan Guru**

- a. Jumlah guru

SMA Negeri 10 Kota Bengkulu memiliki tenaga pengajar dan petugas lainnya sebanyak 64 orang.

- b. Tugas Karyawan dan Tugas Lainnya

SMA Negeri 10 Kota Bengkulu memiliki satu orang karyawan di bidang tata usaha. Selain itu, juga memiliki petugas lainnya yang bekerja sebagai penjaga sekolah.

#### **5. Keadaan Siswa**

Data jumlah siswa/siswi SMA Negeri 10 Kota Bengkulu Tahun Pelajaran 2020/2021 adalah sebanyak 584. Untuk kelas X sebanyak 209 terdiri dari 7 kelas yaitu X MIPA 1-3 dan X IPS 1-4. Kelas XI sebanyak 191

terdiri dari 6 kelas yaitu XI MIPA 1-3 dan X IPS 1-3. Dan kelas XII sebanyak 184 terdiri dari 6 kelas yaitu XII MIPA 1-3 dan XII IPS 1-3.

#### 6. Sarana dan Prasarana SMA Negeri 10 Kota Bengkulu

Sarana dan prasarana yang terdapat di SMA Negeri 10 Kota Bengkulu yaitu:

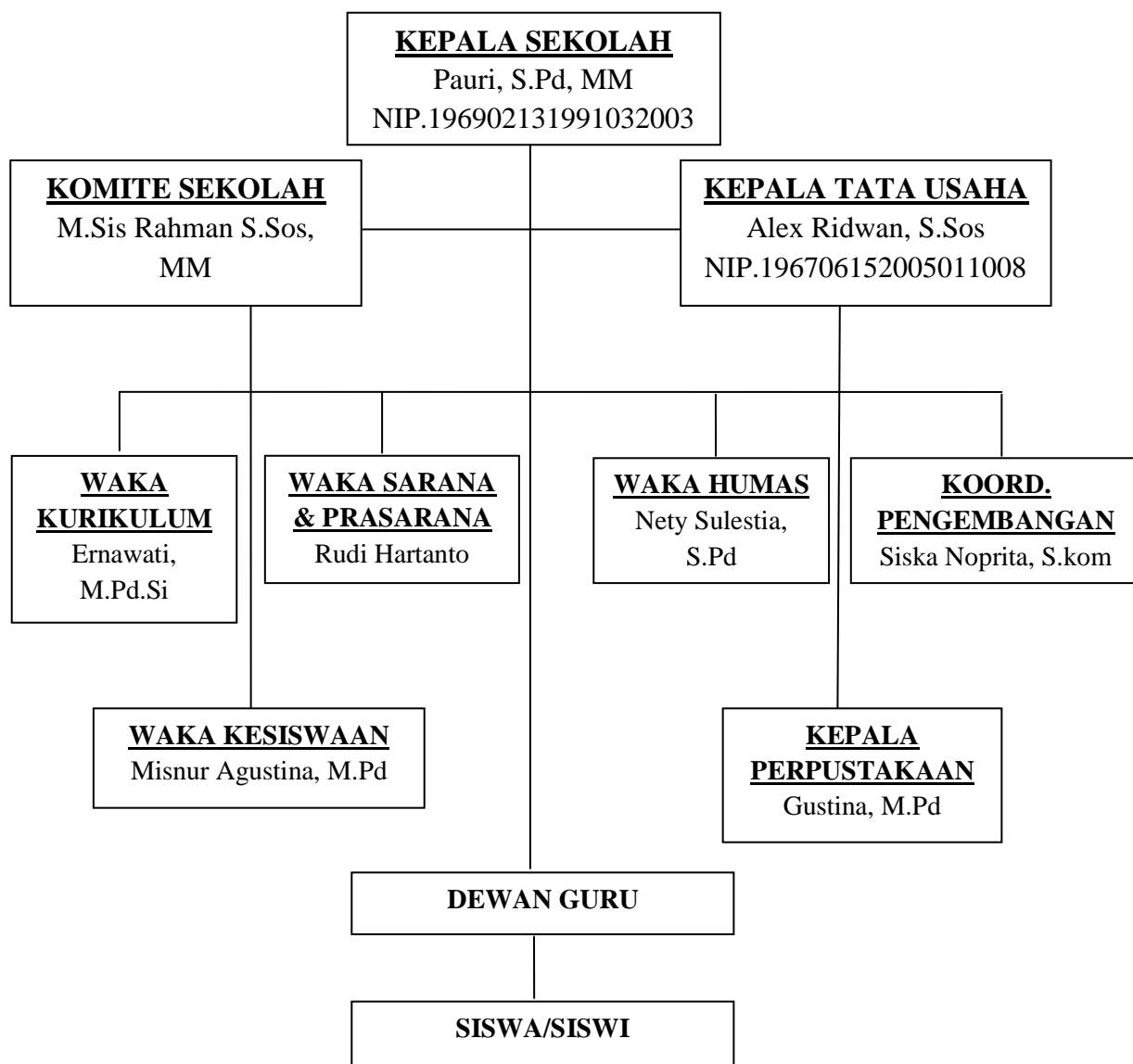
**Tabel 4.2**  
**Sarana dan Prasarana SMA Negeri 10 Kota Bengkulu**

No	Bangunan	Ukuran	Kuantitas	Kualitas
1	Ruang guru	± m	1 lokal	Cukup baik
2	Perpustakaan	± 14 x 15 m	1 lokal	Cukup baik
3	Ruang belajar	± m	20 lokal	Baik
4	WC guru	± 3 x 3 m	2 buah	Cukup baik
5	WC siswa	± 3 x 3 m	6 buah	Baik
6	Parkir Motor	± 8 x 5 m	1 buah	Baik
7	Masjid	± 11x 11 m	1 buah	Cukup baik
8	Laboratorium	± 13 x 15 m	2 buah	Cukup baik
9	Tata usaha	± 20 x 13 m	1 buah	Cukup baik
10	Ruang BK	± 20 x 13 m	1 buah	Cukup baik
11	Lap. Bola voli	± 9 x 18 m	1 buah	Cukup baik
12	Lap. Futsal	± 9 x 20 m	1 buah	Cukup baik

*Sumber: Dokumentasi SMA Negeri 10 Kota Bengkulu Tahun 2020*

## 7. Struktur Organisasi SMAN 10 Kota Bengkulu

**Tabel 4.3**  
**Struktur Organisasi SMAN 10 Kota Bengkulu**  
**Tahun Ajaran 2020/2021**



*Sumber: Dokumentasi SMA Negeri 10 Kota Bengkulu Tahun 2020*

## B. Penyajian Data dan Pembahasan Hasil Penelitian

### 1. Penyajian Data Hasil Penelitian

Untuk mengetahui seberapa besar hubungan antara *self control* dengan kecenderungan perilaku kenakalan remaja di SMA Negeri 10 Kota Bengkulu, maka peneliti mengadakan penelitian terhadap siswa kelas XI yang mengendalikan *self control* dengan cara menyebarkan angket secara online kepada siswa. Dimana angket *self control* dan kecenderungan perilaku kenakalan remaja telah diuji cobakan terlebih dahulu dan hasilnya dapat dilihat pada bab III yaitu pada hasil uji validitas dan reliabilitas angket. Berikut adalah hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terhadap sampel penelitian yaitu hubungan antara *self control* dengan kecenderungan perilaku kenakalan remaja di SMA Negeri 10 Kota Bengkulu.

#### a. Variabel X (*Self Control*)

Pada bagian ini peneliti akan menyajikan hasil penelitian yang berkaitan dengan *self control* di SMA Negeri 10 Kota Bengkulu. Data ini didapatkan dari hasil jawaban angket 29 orang sampel dengan item 20 pertanyaan.

**Tabel 4.4**  
**Hasil Skor Angket *Self Control* (Variabel X)**

No	Nama	$\sum x$
1	Eksi Demiana	59
2	Atiqa Ulfa	63
3	Sintia Wulandari	61
4	Femi Imelia Utami	61
5	Kania Putri Mendare	58

6	Safira Annisa Tifani	60
7	Orlando Abednego Sirait	57
8	Imel Santika	67
9	Nopianto	49
10	Linda Oktari	63
11	Pipin Rahmadani	54
12	Tyzeka Dwi Ocktavia	63
13	Vanda Ibra Julika	67
14	Kenzo Titon Fahlevi	58
15	Afiqo Firdaus	55
16	Gita Indah Cahyani	53
17	Yopi Azhari Jayadi	67
18	Ezzah	57
19	Syahira Indah Nauralya	67
20	Sendy Agustian	57
21	Ade Tiansaputro	61
22	Faza Muhammad Rizki	67
23	Fakhri Bintang Anugrah	70
24	Suci	48
25	Rahmad Adi Putra	70
26	Selvi Amira Aini	69
27	Zaki Rio Sandika	62
28	Naufal Khaadhi Mufid	62
29	Joki Rian Saputra	71
<b>Jumlah</b>		<b>1705</b>

**Tabel 4.5**  
**Frekuensi Angket *Self Control* (Variabel X)**

No	<i>i</i>	F	X	X <sup>2</sup>	F.X	F.X <sup>2</sup>
1	48-51	2	50	2500	100	5000
2	52-55	3	54	2916	162	8748
3	56-59	6	58	3364	348	20184
4	60-63	9	62	3844	558	34596
5	64-67	5	66	4356	330	21780
6	68-71	4	70	4900	280	19600
<b>Jumlah</b>		<b>29</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>1778</b>	<b>109908</b>



Setelah tabulasi dan skor angket sampel dalam hal ini *self control* dengan kecenderungan perilaku kenakalan remaja di SMA Negeri 10 Kota Bengkulu, maka dilakukan dengan prosedur sebagai berikut:

1) Menentukan Jumlah Kelas

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$K = 1 + 3,3 \log 29$$

$$K = 1 + 3,3 (1,5)$$

$$K = 1 + 4,95$$

$$K = 5,95$$

2) Menetapkan rentang data

$$R = H - L + 1$$

$$R = 71 - 48 + 1$$

$$R = 24$$

3) Menentukan (interval) panjang kelas

$$i = \frac{R}{k}$$

$$i = \frac{24}{5,95}$$

$$i = 4,03$$

4) Mencari mean dengan rumus:

$$Me = \frac{\sum x_i}{N}$$

$$Me = \frac{1778}{29}$$

$$Me = 61,31$$

5) Mencari standar deviasi dengan rumus:

$$SD = \frac{1}{n} \sqrt{(n)(\sum f(x^2)) - (\sum fx)^2}$$

$$SD = \frac{1}{29} \sqrt{29 (109.908) - (1.778)^2}$$

$$SD = \frac{1}{29} \sqrt{3.187.332 - 3.161.284}$$

$$SD = \frac{1}{29} \sqrt{26.048}$$

$$SD = \frac{1}{29} \times 161,4$$

$$SD = 5,57$$

6) Penentuan kriteria TSR sebagai berikut:

Setelah diketahui mean dan standar deviasi *self control* dengan kecenderungan perilaku kenakalan remaja di SMA Negeri 10 Kota Bengkulu, maka langkah selanjutnya menetapkan TSR sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Tinggi} &= M + 1. SD \text{ ke atas} \\ &= 61,31 + 1 (5,57) \text{ ke atas} \\ &= 61,31 + 5,57 \text{ ke atas} \\ &= 66,88 \text{ ke atas} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Sedang} &= M - 1. SD \text{ sampai } M + 1. SD \\ &= 61,31 - 1 (5,57) \text{ sampai } 61,31 + 1 (5,57) \\ &= 61,31 - 5,57 \text{ sampai } 61,31 + 5,57 \\ &= 55,74 \text{ sampai } 66,88 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Rendah} &= M - 1. SD \text{ ke bawah} \\ &= 61,31 - 1 (5,57) \text{ ke bawah} \end{aligned}$$

= 61,31 - 5,57 ke bawah

= 55,74 ke bawah

Berdasarkan data di atas, maka skor *self control* dengan kecenderungan perilaku kenakalan remaja di SMA Negeri 10 Kota Bengkulu sebagai berikut:

**Tabel 4.6**  
**Kategori TSR dalam *Self Control* (Variabel X)**

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Tinggi	9	31%
2	Sedang	16	55%
3	Rendah	4	14%
<b>Jumlah</b>		<b>29</b>	<b>100%</b>

Dari tabel di atas disimpulkan bahwa *self control* dengan kecenderungan perilaku kenakalan remaja di SMA Negeri 10 Kota Bengkulu termasuk kategori sedang. Hal ini terlihat dari tabel persentase diatas yaitu 55% berada pada kategori sedang.

**b. Variabel Y (Kecenderungan Perilaku Kenakalan Remaja)**

Pada bagian ini peneliti akan menyajikan hasil penelitian yang berkaitan dengan kecenderungan perilaku kenakalan remaja di SMA Negeri 10 Kota Bengkulu. Data ini didapatkan dari hasil jawaban angket 29 orang sampel dengan item 20 pertanyaan.

**Tabel 4.7**  
**Hasil Skor Angket Kecenderungan Perilaku Kenakalan Remaja (Variabel Y)**

No	Nama	$\Sigma y$
1	Eksi Demiana	69
2	Atiqa Ulfa	67

3	Sintia Wulandari	68
4	Femi Imelia Utami	64
5	Kania Putri Mendare	64
6	Safira Annisa Tifani	69
7	Orlando Abednego Sirait	70
8	Imel Santika	75
9	Nopianto	67
10	Linda Oktari	56
11	Pipin Rahmadani	65
12	Tyzeka Dwi Ocktavia	76
13	Vanda Ibra Julika	73
14	Kenzo Titon Fahlevi	48
15	Afiqo Firdaus	46
16	Gita Indah Cahyani	64
17	Yopi Azhari Jayadi	73
18	Ezzah	65
19	Syahira Indah Nauralya	69
20	Sendy Agustian	64
21	Ade Tiansaputro	59
22	Faza Muhammad Rizki	70
23	Fakhri Bintang Anugrah	70
24	Suci	64
25	Rahmad Adi Putra	70
26	Selvi Amira Aini	76
27	Zaki Rio Sandika	67
28	Naufal Khaadhi Mufid	72
29	Joki Rian Saputra	73
<b>Jumlah</b>		<b>1860</b>

**Tabel 4.8**  
**Frekuensi Angket Kecenderungan Perilaku Kenakalan Remaja**  
**(Variabel Y)**

No	<i>i</i>	F	Y	Y <sup>2</sup>	F.Y	F.Y <sup>2</sup>
1	46-50	2	48	2304	96	4608
2	51-55	0	53	2809	0	0
3	56-60	2	58	3364	116	6728
4	61-65	7	63	3969	441	27783
5	66-70	12	68	4624	816	55488

6	71-75	5	73	5329	365	26645
7	76-80	1	78	6084	78	6084
<b>Jumlah</b>		<b>29</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>1912</b>	<b>127336</b>

Setelah tabulasi dan skor hasil sampel dalam hal ini kecenderungan perilaku kenakalan remaja, maka dilakukan dengan prosedur sebagai berikut:

1) Menentukan Jumlah Kelas

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$K = 1 + 3,3 \log 29$$

$$K = 1 + 3,3 (1,5)$$

$$K = 1 + 4,95$$

$$K = 5,95$$

2) Menetapkan rentang data

$$R = H - L + 1$$

$$R = 76 - 46 + 1$$

$$R = 31$$

3) Menentukan (interval) panjang kelas

$$i = \frac{R}{k}$$

$$i = \frac{31}{5,95}$$

$$i = 5,21$$

4) Mencari mean dengan rumus:

$$Me = \frac{\sum x_i}{N}$$

$$Me = \frac{1912}{29}$$

$$Me = 65,93$$

5) Mencari standar deviasi dengan rumus:

$$SD = \frac{1}{n} \sqrt{(n)(\sum f(x^2)) - (\sum fx)^2}$$

$$SD = \frac{1}{29} \sqrt{29(127.336) - (1.912)^2}$$

$$SD = \frac{1}{29} \sqrt{3.692.744 - 3.655.774}$$

$$SD = \frac{1}{29} \sqrt{37.000}$$

$$SD = \frac{1}{29} \times 192,4$$

$$SD = 6,63$$

6) Penentuan kriteria TSR sebagai berikut:

Setelah diketahui mean dan standar deviasi kecenderungan perilaku kenakalan remaja di SMA Negeri 10 Kota Bengkulu, maka langkah selanjutnya menetapkan TSR sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Tinggi} &= M + 1. SD \text{ ke atas} \\ &= 65,93 + 1 (6,63) \text{ ke atas} \\ &= 65,93 + 6,63 \text{ ke atas} \\ &= 72,56 \text{ ke atas} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Sedang} &= M - 1. SD \text{ sampai } M + 1. SD \\ &= 65,93 - 1 (6,63) \text{ sampai } 65,93 + 1 (6,63) \\ &= 65,93 - 6,63 \text{ sampai } 65,93 + 6,63 \\ &= 59,3 \text{ sampai } 72,56 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Rendah} &= M - 1. \text{ SD ke bawah} \\
 &= 65,93 - 1 (6,63) \text{ ke bawah} \\
 &= 65,93 - 6,63 \text{ ke bawah} \\
 &= 59,3 \text{ ke bawah}
 \end{aligned}$$

Berdasarkan data di atas, maka skor kecenderungan perilaku kenakalan remaja di SMA Negeri 10 Kota Bengkulu sebagai berikut:

**Tabel 4.9**  
**Kategori TSR dalam Kecenderungan Perilaku Kenakalan Remaja (Variabel Y)**

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Tinggi	7	24%
2	Sedang	19	66%
3	Rendah	3	10%
<b>Jumlah</b>		<b>29</b>	<b>100%</b>

Dari tabel di atas disimpulkan bahwa *self control* dengan kecenderungan perilaku kenakalan remaja di SMA Negeri 10 Kota Bengkulu termasuk kategori sedang. Hal ini terlihat dari tabel persentase diatas yaitu sebanyak 66% berada pada kategori sedang.

### c. Uji Persyaratan Analisis

Sebelum melakukan uji hipotesis penelitian dengan uji regresi linier sederhana, akan dilakukan uji prasyarat analisis data yang terdiri dari uji normalitas dan uji linearitas.

#### 1) Uji Normalitas

Uji normalitas untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen atau keduanya berdistribusi normal dalam artinya mendekati normal atau tidak, dalam hal ini menggunakan teknik

*Kolmogorov-Sminov*. Kriteria pengujian ini adalah jika nilai pada *Asymp. Sig (2-tailed)* menunjukkan signifikan (*sig.*) lebih besar ( $>$ ) 0,05, maka data berdistribusi normal dan jika nilai signifikan (*sig.*) kurang ( $<$ ) 0,05, maka data tidak berdistribusi normal. Hasil perolehan uji normalitas dengan menggunakan SPSS 16 sebagaimana tabel 4.12.

**Tabel 4.10**  
**Pengujian Normalitas Angket Variabel X dan Y**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		29
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	6.23965463
Most Extreme Differences	Absolute	.218
	Positive	.107
	Negative	-.218
Kolmogorov-Smirnov Z		1.172
Asymp. Sig. (2-tailed)		.128
a. Test distribution is Normal.		

Sumber: SPSS16

Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa nilai signifikan sebesar 0,128 lebih besar dari taraf signifikan 0,05 atau 5% yang berarti  $H_0$  di tolak dan  $H_a$  diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang di uji berdistribusi normal.



## 2) Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) mempunyai hubungan linier atau tidak dengan melihat tabel output ANOVA tabel seperti berikut:

**Tabel 4.11**  
**Pengujian Linearitas Angket Variabel X dan Y**

**ANOVA Table**

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
kecenderungan perilaku kenakalan remaja * self control	1018.052	15	67.870	2.069	.098
Between Groups	354.420	1	354.420	10.803	.006
Linearity	663.632	14	47.402	1.445	.257
Deviation from Linearity	426.500	13	32.808		
Within Groups	1444.552	28			
Total					

Sumber: SPSS16

Dasar pengambilan keputusan dalam uji linearitas dapat dilakukan dengan dua cara yakni melihat nilai signifikan dan nilai.

- a) Berdasarkan nilai signifikan (sig.) dari output di atas, diperoleh nilai *deviation from linearity sig.* adalah 0,257 lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan linear secara signifikan antara variabel *self control* (X) dengan variabel kecenderungan perilaku kenakalan remaja (Y).
- b) Berdasarkan nilai F dari output diatas, diperoleh nilai  $F_{hitung}$  adalah 1,445. Sedangkan nilai  $F_{tabel}$  dengan dk pembilang = 1 dan dk penyebut = 26 pada distribusi tabel dengan nilai F 5% adalah 4,22.

Jadi,  $F_{hitung} < F_{tabel}$  ( $1.445 < 4,22$ ). Karena nilai  $F_{hitung}$  lebih kecil dari nilai  $F_{tabel}$  maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan linear secara signifikan variabel *self control* (X) dengan variabel kecenderungan perilaku kenakalan remaja (Y).

#### d. Pengujian hipotesis

##### 1) Uji Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk menguji hubungan satu variabel bebas atau variabel independent terhadap variabel terikat atau dependent. Adapun hasil dari perhitungannya menggunakan SPSS16 dapat terlihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.12**  
**Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-31.097	12.059		2.579	.016
	self control	.581	.196	.495	2.963	.006

a. Dependent Variable: kecenderungan perilaku kenakalan remaja

Sumber: SPSS16

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan pada persamaan regresi antara variabel *self control* dengan kecenderungan perilaku kenakalan remaja. Persamaan regresi yang diperoleh berdasarkan tabel diatas yaitu:

$$\hat{Y} = a + bX$$

$$\hat{Y} = -31,097 + 0,581X$$

Persamaan tersebut berarti bahwa jika ada kenaikan nilai dari variabel X, maka nilai variabel Y adalah -31,097. Adapun koefisien regresi sebesar 0,581. Adapun koefisien regresi sebesar 0,581 menyatakan bahwa setiap penambahan satu nilai pada variabel *self control*, maka akan memberikan penurunan skor sebesar 0,581.

Berdasarkan nilai koefisien korelasi sebesar -31,097 dengan nilai signifikansi 0,006 dan  $sig. \leq a$  ( $0,006 \leq 0,05$ ). Bahwa nilai koefisien korelasinya negatif, menunjukkan arah kedua variabel yang negatif, yaitu semakin tinggi *self control* maka semakin rendah kecenderungan perilaku kenakalan remaja pada siswa kelas XI MIPA dan IPS SMAN 10 Kota Bengkulu, sebaliknya semakin rendah *self control* maka semakin tinggi perilaku kenakalan remaja pada siswa kelas XI MIPA dan IPS SMAN 10 Kota Bengkulu. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis yang berbunyi ada hubungan antara *self control* dengan kecenderungan perilaku kenakalan remaja di SMA Negeri 10 Kota Bengkulu diterima dan signifikan.

## 2. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *self control* dengan kecenderungan perilaku kenakalan remaja di SMA Negeri 10 Kota Bengkulu. Hasil penelitian ini terbukti bahwa *self control* harus memiliki kemampuan dalam mengontrol perilaku, mengontrol stimulus, mampu mengantisipasi suatu peristiwa, mampu menafsirkan peristiwa dan

mampu mengambil keputusan. Jadi, seorang siswa harus mampu dalam mengontrol dirinya sendiri dan berpengaruh juga terhadap kecenderungan perilaku kenakalan remaja.

Berdasarkan hasil kategorisasi, pada variabel X yaitu *self control* pada siswa kelas XI MIPA dan IPS di SMA Negeri 10 Kota Bengkulu dengan 20 item pertanyaan yaitu berada dalam kategori sedang sebesar 55%. Sedangkan variabel Y yaitu kecenderungan perilaku kenakalan remaja dengan 20 item pertanyaan, dapat diketahui bahwa faktor yang paling berhubungan dengan kecenderungan perilaku kenakalan remaja berada dikategori sedang sebesar 66%.

M. Nur Ghufroon menyatakan bahwa *Self control* sebagai suatu kemampuan untuk menyusun, membimbing, mengatur, dan mengarahkan bentuk perilaku yang dapat membawa ke arah konsekuensi positif. *Self control* menggambarkan keputusan individu yang melalui pertimbangan perilaku untuk melakukan hal-hal yang diinginkannya. Kemampuan siswa dalam mengontrol dirinya dapat disebabkan karena siswa berada dalam usia remaja. Hal ini terlihat dari faktor internal yang ikut andil terhadap *self control* salah satunya adalah usia. Usia remaja membuat siswa sudah mampu mengontrol dirinya secara baik. Siswa juga mulai banyak pengetahuan dan pengalaman sehingga sudah dapat mengontrol dirinya dan tidak mudah terpengaruh oleh lingkungan.

Pada masa remaja ini terlihat juga ada perubahan, dalam cara berpikir remaja yang menunjukkan bertambahnya minat terhadap yang tidak

langsung hal-hal yang tidak konkrit. Seringkali, dirinya dijadikan objek tentang kemungkinan, sehingga sering menghadapi kenyataan yang berbeda dengan kemungkinan yang dipikirkannya. Sehingga remaja perlu untuk merefleksikan diri sendiri untuk mengetahui kemampuannya. Siswa SMA Negeri 10 Kota Bengkulu, mereka cenderung sudah mampu berpikir abstrak tentang berbagai kemungkinan salah satunya yaitu perilaku negatif. Remaja mulai memberikan penilaian terhadap hal-hal perilaku negatif seperti perkelahian, *bullying*, dan perilaku negatif lainnya. Sehingga bisa menentukan apakah akan melakukan hal perbuatan tersebut atau tidak.

Berdasarkan hasil analisis korelasi data yang telah dipaparkan diatas menunjukkan nilai koefisien korelasi  $-31,097$  dengan nilai signifikansi  $0,006$  dan  $sig. \leq 0,05$  ( $0,006 \leq 0,05$ ) dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan negatif antara *self control* dengan kecenderungan perilaku kenakalan remaja di SMA Negeri 10 Kota Bengkulu. Nilai koefisien korelasi negatif menunjukkan arah kedua variabel yang negatif, yaitu semakin tinggi *self control* maka semakin rendah kecenderungan perilaku kenakalan remaja pada siswa kelas XI MIPA dan IPS Kota Bengkulu, sebaliknya semakin rendah *self control* maka semakin tinggi kecenderungan perilaku kenakalan remaja pada siswa kelas XI MIPA dan IPS Kota Bengkulu.

Hasil analisis korelasi ini sesuai dengan hipotesis yang diajukan oleh peneliti, yaitu terdapat hubungan negatif antara *self control* dengan

kecenderungan perilaku kenakalan remaja di SMA Negeri 10 Kota Bengkulu sehingga hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat hubungan negatif antara *self control* dengan kecenderungan perilaku kenakalan remaja di SMA Negeri 10 Kota Bengkulu, hal ini dibuktikan dengan hasil analisis korelasi data yang menunjukkan nilai koefisien korelasi sebesar - 31,097 dengan nilai signifikansi 0,006 dan  $sig. \leq 0,05$  ( $0,006 \leq 0,05$ ). Nilai koefisien korelasi negatif menunjukkan arah kedua variabel yang negatif, yaitu semakin tinggi *self control* maka semakin rendah kecenderungan perilaku kenakalan remaja pada siswa kelas XI MIPA dan IPS di SMAN 10 Kota Bengkulu, sebaliknya semakin rendah *self control* maka semakin tinggi perilaku kenakalan remaja pada siswa kelas XI MIPA dan IPS di SMAN 10 Kota Bengkulu. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara *self control* dengan kecenderungan perilaku kenakalan remaja di SMA Negeri 10 Kota Bengkulu.

#### **B. Saran**

Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi berbagai pihak sebagai sebuah masukan yang bermanfaat demi kemajuan di masa mendatang. Adapun pihak-pihak tersebut antara lain:

1. Kepada pihak sekolah diharapkan dapat menerapkan topik-topik bimbingan yang telah disusun untuk meningkatkan dan mempertahankan tingkat *self control* pada siswa.
2. Kepada siswa-siswi agar lebih meningkatkan perilaku *self control* supaya mampu mencegah perilaku negatif atau menyimpang (kenakalan).
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menambahkan judul dibagian *self control* yaitu *self control Islamiyah* agar penelitian ini lebih mengarah ke pendidikan agama Islam.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abu Dawud Syeikh. *Disarikan dari Kitab Abu Dawud*. Jus 4.
- Ali, Mohammad dan Mohammad Asrori. 2010. *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Aqib, Zainal dan Ahmad Amrullah. 2017. *Ensiklopedia Pendidikan & Psikologi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Arlyanti, Rina. 2012. *Hubungan Antara Kontrol Diri Dengan Sikap Terhadap Perilaku Seksual Pada Remaja Karang Taruna*. Skripsi S1 Fakultas Psikologi, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Azwar, Saifuddin. 2010. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Badan Narkotika Nasional Republik Indonesia. 2009. *Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba*. Jakarta: T.pn.
- Badan Narkotika Nasional Republik Indonesia. 2017. *Narkoba Dan Permasalahannya*. Jakarta: Deputi Bidang Pencegahan.
- Borba, Michele. 2008. *Membangun Kecerdasan Moral*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Delphie, Bandi. 2009. *Psikologi Perkembangan (Anak Berkebutuhan Khusus)*. Sleman: PT Intan Sejati Klaten.
- Dio Prasasti Giovani. 2018. *Data KPAI Terkait Tawuran*. Jakarta: Liputan.com. 2018. <https://m.liputan6.com/health/read/3642258/empat-kasus-tawuran-pelajar-terjadi-dalam-dua-pekan-terakhir>. Diakses Pada 18 Mei 2020.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ghufron, M. Nur dan Rini Risnawita S. 2012. *Teori-Teori Psikologi*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Irawan Hanif. 2019. *Sosiologi*, Yogyakarta: PT Intan Pariwara.
- Islami, Fahmi. 2014. *Intensitas Perilaku Merokok Remaja Putri Ditinjau Dari Konformitas*. T.tp.: Jurnal Spirits. Vol 5. No 1. November 2017.
- Jahja, Yudrik. 2015. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Prenamedia Grup.

- Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya, Surah Al- An-Nazi'at*.
- Kulsum, Umi dan Mohammad Jauhar. 2014. *Pengantar Psikologi Sosial*. Jakarta: Prestasi Pustakarya.
- Marzuki. 2017. *Pendidikan Karakter Islam*. Jakarta: Amzah.
- Noor, Juliansyah. 2012. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Kencana.
- Novarita, Elsi. 2014. *Perilaku Bolos Siswa dan Implikasinya Terhadap Layanan Bimbingan dan Konseling (Studi Deskriptif Terhadap Siswa SMP N 1 Pasaman*. Padang: Jurnal Konseling dan Pendidikan. Vol 2. Nomor 2. Juni 2014.
- Old Nidn. 2018. *Asyik Nongkrong di Warung Belasan Pelajar Bolos Sekolah Terciduk Raia Satpol PP*. Bengkulu: Bengkulu Today.com. <https://www.bengkulutoday.com/asyik-nongkrong-di-warung-belasan-pelajar-bolos-sekolah-terciduk-razia-satpol-pp>. Diakses Pada 12 Mei 2020.
- Pahrevi, Dian. 2018. *Tawuran Pelajar SMK di Bekasi: 1 Orang Tewas Hingga Aksi Balas Dendam*. Bekasi: Kompas.com. <https://megapolitan.kompas.com/read/2018/08/31/08382171/tawuran-pelajar-smk-di-bekasi-1-orang-tewas-hingga-aksi-balas-dendam?page=all#page3>. Diakses Pada 18 Mei 2020.
- Putri, Megawati Silvia. dkk. 2017. *Hubungan Kontrol Diri Dengan Perilaku Membolos Siswa di SMA Negeri 7 Padang*. Padang: Jurnal Konselor. Vol 6. No 1.
- Riksa Y, Yusi. 2012. *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia.
- Rofin, Mudrikah. 2009. *Remaja Dalam Pelukan Dosa*. Jombang: Darul Hikmah.
- Santrock, John W. 2007. *Remaja*. Jakarta: Erlangga.
- Senadi, Winna A. A. dan Tom A. S. Reumi. 2018. *Penanggulangan Delinquency (Kenakalan Anak Dan Remaja), Dampak Dan Penanganannya*. Jurnal Pengabdian Papua. Vol 2. No 3. November 2018.
- Sinaga, Indah Ayu Wahyuni. 2018. *Peran Guru BK Dalam Mengembangkan Self Control Siswa Di MTS Alwasliyah Bandar Khalifah Kabupaten Serdang Bedagai*. Skripsi S1 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan.
- Sudaryono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Prenadia Grup.

- Sugiyono. 2017. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sunarto dan Agung Hartono. 2013. *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Suryabrata, Sumadi. 2011. *Psikologi Kepribadian*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Titisari, Haryanti Tri Darmi. 2017. *Hubungan Antara Penyesuaian Diri dan Kontrol Diri Dengan Perilaku Delikuen Pada Siswa SMA Muhammadiyah 1 Jombang*. Malang: Jurnal Psikodimensia. Vol 16. No 2.
- Zubaedi. 2011. *Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*. Jakarta: Kencana.

**L**

**A**

**M**

**P**

**I**

**R**

**A**

**N**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172  
Website: [www.iainbengkulu.ac.id](http://www.iainbengkulu.ac.id)

**SURAT PENUNJUKAN**

Nomor : 0130/In.11/F.II/PP.009/01/2020

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa, maka Dekan Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu, dengan ini menunjuk dosen:

1. Nama : Dra. Nurniswah, M.Pd  
NIP : 196308231994032001  
Tugas : Pembimbing I
2. Nama : Dayun Riadi, M.Ag  
NIP : 197207072006041002  
Tugas : Pembimbing II


Bertugas untuk membimbing, menuntun, mengarahkan dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan draf skripsi, kegiatan penelitian sampai persiapan ujian munaqasyah bagi mahasiswa yang namanya tertera di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Feby Wahyuni  
NIM : 1611210030  
Judul : Hubungan Antara Self Control (Kontrol Diri) Dengan Kecenderungan Perilaku Kenakalan Remaja di SMA Negeri 10 Kota Bengkulu

Demikianlah surat penunjukan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bengkulu  
Pada tanggal : Januari 2020

Dekan,

  
Zubaedi

Tembusan:

1. Wakil rektor 1
2. Dosen yang bersangkutan
3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
 BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
 Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172  
 Website: [www.iainbengkulu.ac.id](http://www.iainbengkulu.ac.id)

**SURAT TUGAS**

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU

Nomor : 0251 /In.11 /F.II/PP.009/01/2020

Tentang

Penetapan Dosen Penguji

Ujian komprehensif mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu atas:

Nama Mahasiswa : Feby Wahyuni  
 NIM : 1611210030  
 Jurusan/Prodi : Tarbiyah/PAI

Dalam rangka untuk memenuhi persyaratan tugas akhir mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu, dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu dengan ini memberi tugas kepada nama-nama yang tercantum pada kolom 2 untuk menguji ujian komprehensif dengan aspek mata uji sebagaimana tercantum pada kolom 3 dengan indikator sebagaimana tersebut pada kolom 4 atas nama mahasiswa tersebut di atas

NO	PENGUJI	ASPEK	INDIKATOR
1.	Abdul Aziz Bin Mustamin, M.Pd. I	Kompetensi IAIN	a. Kemampuan membaca alqur'an b. Kemampuan menulis arab c. Hafalan surat-surat pendek (Adh-Dhuha s/d An- Naas)
2.	Ahmad Syarifin, M.Ag	Kompetensi Jurusan/Prodi	a. Hafalan ayat/hadis yang berhubungan dengan pendidikan b. Kemampuan menterjemahkan ayat/hadis yang berhubungan dengan pendidikan c. Kemampuan menjelaskan hubungan ayat/hadis dengan pendidikan
3.	Sukarno, M.Pd	Kompetensi Keguruan	a. Kemampuan memahami UU/PP yang berhubungan dengan system pendidikan Nasional b. Kemampuan memahami kurikulum silabus, RPP dan desain pembelajaran c. Kemampuan memahami metodologi, media, dan system evaluasi pembelajaran.

Adapun pelaksanaan ujian komprehensif tersebut dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Waktu dan tempat ujian diserahkan sepenuhnya kepada dosen penguji setelah mahasiswa menghadap dan menyatakan kesediannya untuk diuji.
  2. Pelaksanaan ujian dimulai paling lambat 1 ( satu) minggu setelah diterimanya SK Pembimbing skripsi dan surat tugas penguji komprehensif dan nilai diserahkan kepada ketua program studi paling lambat 1 ( satu) minggu sebelum ujian munaqasyah dilaksanakan
  3. Skor nilai ujian komprehensif adalah 60 s/d 100
  4. Dosen penguji berhak menentukan LULUS atau TIDAK LULUS mahasiswa dan jika belum dinyatakan lulus, dosen diberi kewenangan dan berhak untuk melakukan ujian ulang setelah mahasiswa melakukan perbaikan sehingga mahasiswa dinyatakan LULUS (bukan nilai rata-rata)
  5. Angka kelulusan ujian komprehensif adalah kelulusan setiap aspek
- Demikianlah surat tugas ini dikeluarkan dan disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan.

Bengkulu, Januari 2020

Dekan,  
  
 Zubaedi

Tembusan :  
 Yth. Wakil Rektor 1



7

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
 BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
 Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172  
 Website: www.iainbengkulu.ac.id

DAFTAR NILAI UJIAN KOMPREHENSIF

Nama Mahasiswa : Feby Wahyuni  
 NIM : 1611210030  
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam

NO	ASPEK	INDIKATOR	PENGUJI	NILAI	TANDA TANGAN
1	Kompetensi IAIN	1. Kemampuan membaca alqur'an 2. Kemampuan menulis arab 3. Hafalan surat-surat pendek (Adh-Dhuha s/d An-Naas)	Abdul Aziz Bin Mustamin, M.Pd. I	82	4
2	Kompetensi Jurusan/Prodi	1. Hafalan ayat/hadis yang berhubungan dengan pendidikan 2. Kemampuan menterjemahkan ayat/hadis yang berhubungan dengan pendidikan 3. Kemampuan menjelaskan hubungan ayat/hadis dengan pendidikan	Ahmad Syarifin, M.Ag	80	27/2/2016 [Signature]
3	Kompetensi Keguruan	1. Kemampuan memahami UU/ PP yang berhubungan dengan system pendidikan Nasional 2. Kemampuan memahami kurikulum silabus, RPP dan desain pembelajaran 3. Kemampuan memahami metodologi, media, dan system evaluasi pembelajaran.	Sukarno, M.Pd	82	12/6/2016 [Signature]
			JUMLAH	244	
			RATA-RATA	81.3	4

Bengkulu,  
 Dekan,  
 [Signature]  
 Zubaedi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS  
Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu. Telp (0736) 51276-5117-51172-538789

### SURAT KETERANGAN REVISI JUDUL SKRIPSI

Dengan saran dan bimbingan dari pembimbing I dan Pembimbing II, bahwa proposal skripsi yang ditulis oleh:

Nama : Feby Wahyuni  
NIM : 1611210030  
Jurusan : Tarbiyah  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Proposal skripsi yang berjudul: "**Hubungan antara Self Control Islamiyah Dengan Kecenderungan Perilaku Kenakalan Remaja di SMA Negeri 10 Kota Bengkulu**", disarankan untuk direvisi.

Kemudian direvisi dengan judul baru: "**Hubungan antara Self Control Dengan Kecenderungan Perilaku Kenakalan Remaja di SMA Negeri 10 Kota Bengkulu**".

Bengkulu, Juni 2020

Pembimbing I :

Dra. Nurniswah, M.Pd  
NIP. 196308231994032001

Pembimbing II

Davun Riadi, M.Ag  
NIP. 197207072006041002

Mengetahui

K.A. Prodi PAI

Adi Saputra, S.Sos.I, M.Pd  
NIP.198110322009011013



## SURAT PERNYATAAN

Nama : Feby Wahyuni

Nim : 1611210030

Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Judul Skripsi : **Hubungan Antara *Self Control* Dengan Kecenderungan Perilaku  
Kenakalan Remaja di SMA Negeri 10 Kota Bengkulu**


Telah melakukan verifikasi Plagiasi melalui program <http://smallseotools.com/plagiarisme-checker/>. Skripsi yang bersangkutan memiliki indikasi plagiat sebesar 6,70% dan dinyatakan dapat diterima.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya, dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya, apabila terdapat kekeliruan dalam verifikasi ini maka akan dilakukan peninjauan ulang kembali.

Bengkulu, Agustus 2020  
Yang Menyatakan

Mengetahui  
Ketua Tim Verifikasi

18/8/2020

  
Dr. H. Ali Akbarjono, M.Pd  
NIP. 197509252001121004

METERAI  
TEMPEL  
1809AHFS0097433  
6000  
ENAM RIBU RUPIAH  
  
Feby Wahyuni  
NIM. 1611210030

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU  
Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimil (0736) 51171-51172  
Website: www.iainbengkulu.ac.id

: 11/F.II/TL.00/06/2020

5 Juni 2020

: 1 (satu) Exp Proposal  
: Mohon Izin Penelitian

Kepada Yth,  
Kepala SMAN 10 Kota Bengkulu  
Di  
Bengkulu

Assalamualaikum Wr, Wb

Untuk Keperluan skripsi mahasiswa, bersama ini kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk mengizinkan yang bersangkutan melakukan penelitian guna melengkapi data penulisan skripsi yang berjudul "*Hubungan Antara Self control Islamiyah dengan kecenderungan Perilaku Kenakalan Remaja di SMA Negeri 10 Kota Bengkulu*".

Nama : Feby Wahyuni  
NIM : 1611210030  
Prodi : PAI  
Tempat Penelitian : SMAN 10 Kota Bengkulu  
Waktu Penelitian : 6 Juni s/d 17 Juli 2020

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Dekan  
  
Zubaedi

PEMERINTAH PROVINSI BENGKULU  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI 10  
Jalan Padang Cengkeh Kelurahan Sukarami Kec. Selebar Tlp. (0736) 5500149

**SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN**

Nomor : 070/237/SMAN.10/2020

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 10 Kota Bengkulu dengan ini menerangkan :

Nama : **Feby Wahyuni**  
NIM : 1611210030  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Fakultas : Tarbiah Dan Tadris

telah melaksanakan penelitian di SMA Negeri 10 Kota Bengkulu dengan judul :

**"Hubungan Antara Self Control Islamiyah Dengan Kecendrungan Perilaku Kenakalan Di SMA Negeri 10 Kota Bengkulu".**

dengan waktu penelitian tanggal 06 Juni s/d 17 Juli 2020.

Demikianlah Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, 08 Agustus 2020

Kepala Sekolah



**Pauri S.Pd.MM**

**NIP.19650806 199002 1 003**

**KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU  
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS**

Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI**

FEBY WAHYUNI  
 1611210050  
 Tarbiyah  
 Pendidikan Agama Islam

Pembimbing I/II : Dra. Nurriswani, N.Pd  
 Judul Skripsi : Hubungan Antara Sifat Control  
 Dengan Kecenderungan Perilaku Konvensional  
 Remaja di SMA Negeri 10 Kota Bengkulu

Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
Selasa, 28/7-'20	Bab II	Hasil Penelitian di cek kembali → Rumus	h
Senin, 7/8-'20	Bab III	Pembahasan dibantah	h
Rabu 11/8-'20	Bab IV	Pembahasan dikonsultasikan dgn. TCR1 - Bab II	h
Sabtu 12/8-'20	Bab V dll	Keimpulan di revisi - jwb Rumus kembali - Abstract dibnt - Mula-mula - PPT Debat	h
Senin 13/8-'20	Bab I - V dll	Acc bab DISKUSI	h

Bengkulu, 13 Agustus 2020  
Pembimbing I/II

Nurriswani

DRA. NURRISWANI, N.Pd  
NIP. 1963 0823 1994 03 2001

Ag. M.Pd  
19981996031005



**KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS**

Alamat: Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51376, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI**

: Fely Wahyuani ..... Pembimbing I/II : Dayun Riadi, M. Ag  
 : 161210030 ..... Judul Skripsi : Hubungan Antara Self Control  
 : Tarbiyah ..... Islamiyah Dengan Kecenderungan Perilaku Kenakalan Remaja  
 : Pendidikan Agama Islam ..... Di SMA Negeri 10 Kota Bengkulu

Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
Kabu, 10 Juni 2020	- Batasan Masalah diperjelas. - kisi-kisi instrumen atau kuesioner - Teori self control Islamiyah dan kecenderungan Perilaku Kenakalan Remaja - Mencari teori tentang Self Control Islamiyah.	Diperjelas selokoh dalamnya apa yg akan di teliti	Ouf
Kabu, 15 Juni 2020	Bab I - III	selain kontrol ke pembimbing	Ouf
Kabu, 29 Juni 2020	Bab III	- pendapat teori penyusunan Angket <sup>prasyarat</sup> variabel x dan variabel y diperbaiki dan ditambahkan setelah uji Validitas	Ouf

Bengkulu, 10 Juni 2020  
Pembimbing I/II

Dayun Riadi, M. Ag.  
NIP. 197207072006041002

Dayun Riadi, M. Ag, M. Pd  
NIP. 197207072006041002





KEMENTERIAN AGAMA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU  
 FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS

Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

: FEBY WAHYUNI ..... Pembimbing I/II : Dayun Ridi, M.Ag  
 : 1611210030 ..... Judul Skripsi : Hubungan Antara self Control  
 : Tarbiyah ..... Dengan Kecenderungan Perilaku Kenakalan Remaja  
 : Pendidikan Agama Islam Di SMA Negeri 10 Kota Bengkulu

Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
Senin, 6 Juli 2020	Bab I - III	Silakan ke pembimbing dan penulisan ke lapangan	
Selasa, 29-7-2020	Bab I - V	di sempurnakan pembalasan hasil penelitian	
Kamis, 06-08-2020	Bab I - V	Lanjutkan ke pembimbing I	

Bengkulu, ..... 12 Agustus 2020.  
 Pembimbing I/II

Dayun Ridi, M.Ag  
 NIP. 197207072006041002

Dayun Ridi, M.Ag, M.Pd  
 NIP. 197207072006041002

**DAFTAR NAMA SISWA SMA NEGERI 10 KOTA BENGKULU YANG  
MENGISI ANGKET PENELITIAN SECARA ONLINE**

<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>Kelas</b>	<b>No HP</b>
1	Eksi Demiana	XI IPS 3	083174409724
2	Atiqa Ulfa	XI MIPA 2	082280181818
3	Sintia Wulandari	XI IPS 3	083801614949
4	Femi Imelia Utami	XI MIPA 2	082180158191
5	Kania Putri Mendare	XI MIPA 2	082179707433
6	Safira Annisa Tifani	XI IPS 1	085267288535
7	Orlando Abednego Sirait	XI MIPA 2	0895605225742
8	Imel Santika	XI MIPA 2	085269350208
9	Nopianto	XI IPS 3	081273860257
10	Linda Oktari	XI IPS 2	085764471682
11	Pipin Rahmadani	XI MIPA 2	083172614253
12	Tyzeka Dwi Ocktavia	XI MIPA 2	082178960794
13	Vanda Ibra Julika	XI IPS 2	08999029310
14	Kenzo Titon Fahlevi	XI MIPA 2	0895428372277
15	Afiqo Firdaus	XI MIPA 2	082178961308
16	Gita Indah Cahyani	XIMIPA 3	0895391514711
17	Yopi Azhari Jayadi	XI IPS 2	081379485067
18	Ezzah	XI MIPA 2	082269085192
19	Syahira Indah Nauralya	XIIPS 1	082377707775
20	Sendy Agustian	XI IPS 2	089501525225
21	Ade Tiansaputro	XI IPS 3	082378946778
22	Faza Muhammad Rizki	XI MIPA 3	0895422978175
23	Fakhri Bintang Anugrah	XI MIPA 2	082269218744
24	Suci	XI MIPA 3	089624808876
25	Rahmad Adi Putra	XI MIPA 2	085896305648
26	Selvi Amira Aini	XI MIPA 3	085758348767
27	Zaki Rio Sandika	XI MIPA 3	08995926906
28	Naufal Khaadhi Mufid	XI MIPA 3	0895604783020
29	Joki Rian Saputra	XI MIPA 3	081271341458

**Daftar Pendidik Dan Tenaga Kerja Kependidikan SMA Negeri 10 Kota  
Bengkulu**

<b>No</b>	<b>Nama Guru</b>	<b>L/P</b>	<b>Jabatan</b>
1	Pauri, S.Pd, MM	L	Kepala Sekolah
2	Dra. Syamsuri	L	Guru Geografi
3	Yeni Nuraeni.S.Pd	P	Guru Biologi
4	Dra.Desminarti	P	Guru Sosiologi
5	Berliani Sitompul.S.Pd	L	Guru Ekonomi
6	Saidi.S.Pd	L	Guru BK
7	Samsurinal.S.Pd	L	Guru Bahasa Inggris
8	Drs. Sonny Kristiono	L	Guru Olahraga
9	Drs. Helmanto	L	Guru Geografi
10	Epni Darwita.M.Pd	P	Guru Biologi
11	Dra. Meidana Sari	P	Guru Sejarah
12	Gustina.M.Pd	P	Guru Bahasa Inggris
13	Hermanto, S.Pd	L	Waka Humas dan Guru Geografi
14	Drs. Daharman	L	Guru PAI
15	Amilin, SE	L	Guru Ekonomi
16	Repuan Julianto, S.Pd	L	Guru Matematika
17	Johartono.S.Pd	L	Guru Bahasa Indonesia
18	Lisman Awardin.M.Pd	L	Pemb. Waka Kurikulum dan Guru Matematika
19	Lidarmi.S.Pd	P	Pembina OSIS dan Guru Ekonomi
20	Ondang Hidayat.M.Pd	L	Waka Sarana dan Guru Kimia
21	Desy Morsilawati, S.Pd	P	Guru Kimia
22	Deni Rohenda.S.Pd	L	Guru Kimia
23	Elvi Juliana, S.Pd	P	Guru Bahasa Indonesia
24	Ernawati, M.Pd.Si	P	Waka Kurikulum
25	Meri, S.Pd	P	Guru Ekonomi
26	Haryanti Vinalia.SH	P	Guru PKN
27	Maretha Afrianti, S.Pd	P	Guru Kimia
28	Franslina.A.SE	P	Guru Ekonomi
29	Henny Kurniaty.S.Pd	P	Guru Bahasa Inggris



30	Puji Astuti.S.Pd	P	Guru Ekonomi
31	Dewi Sumanti, S.Pd	P	Guru Biologi
32	Yuli Kurniati, S.Pd	P	Guru Biologi
33	Yeti Sumiarti, S.Pd	P	Guru Fisika
34	Ely Noptipa Wati, S.Pd	P	Guru Ekonomi
35	Reci Muswari, S.Pd	L	Guru Bahasa Inggris
36	Novita Pratama, S.Pd	P	Guru Fisika
37	Tri Wulandari, M.TPd	P	Guru Bahasa
38	Agustina, S.Pd	P	Guru Matematika
39	Rudi Yanto, S.Pd	L	Guru Sosiologi
40	Kusma Lezi, S.Pd	P	Guru Fisika
41	Beti Misri, S.Pd	P	Guru BK
42	Melia Soneta, S.Pd	P	Guru Bahasa Arab
43	Khairunisyah, S.Sos	P	Guru Sosiologi
44	Zarfi Wanita, S.Ag	P	Guru PAI
45	Haryani, S.Pd	P	Guru TIK
46	Sri Hataty Lubis, S.Th	P	Guru PAK
47	Indra Kusumanto, Am.Pd	L	Guru Penjaskes
48	Elsi Wulandari, S.Pdi	P	Guru Fisika
49	Yeni Marisa, S.Pd	P	Guru BK
50	Dra. Herlina	P	Guru PKN
51	Iis Purnama Nengsih, S.Pd.I	P	Guru PAI
52	Yuniartik, S.Pd	P	Guru Matematika
53	Bersan, S.Pd	L	Guru Bahasa Indonesia
54	Bujang Sindang Alam, S.Pd	L	Guru Bahasa Indonesia
55	M. Sis Rahman, S.Sos, MM	L	Ketua Komite
56	Misnur Agustina, M.Pd	P	Waka Kesiswaan
57	Alex Ridwan, S.Sos	L	KAUR TU
58	Asriyanti	P	Staf Keuangan
59	Nety Sulestia, S.Pd	P	Staf Inventaris
60	Siska Noprita, S. Kom	P	Staf Kepegawaian
61	Apri Sabana, Ap. Kom	L	Staf TU
62	Siti Afriza	P	Staf Kesiswaan
63	Vivi Fitriani, S.Kep	P	Staf TU
64	Haldi Yansyah, S.Kep	L	-

Sumber: Dokumentasi SMA Negeri 10 Kota Bengkulu Tahun 2020

### Daftar Jumlah Siswa SMA Negeri 10 Kota Bengkulu

Kelas	Jurusan		Jumlah Siswa		
			L	P	Total
X	MIPA	1	10	16	26
		2	9	17	26
		3	9	17	26
	IPS	1	20	13	33
		2	19	14	33
		3	19	14	33
		4	18	14	32
<b>Jumlah</b>			104	105	209
XI	MIPA	1	14	16	30
		2	14	15	29
		3	13	17	30
	IPS	1	19	15	34
		2	18	16	34
		3	19	15	34
<b>Jumlah</b>			97	94	191
XII	MIPA	1	9	19	28
		2	10	19	29
		3	9	20	29
	IPS	1	22	11	33
		2	22	11	33
		3	20	12	32
<b>Jumlah</b>			92	92	184
<b>Total</b>			288	303	591

*Sumber: Dokumentasi SMA Negeri 10 Kota Bengkulu Tahun 2020*





- A. Selalu  
B. Sering
- C. Jarang  
D. Tidak pernah
14. Saya berpikir tidak akan memaafkan kesalahan seseorang jika orang tersebut mengulangi kesalahan lagi ?
- A. Selalu  
B. Sering
- C. Kadang-Kadang  
D. Tidak pernah
15. Saya mendengarkan musik dengan keras, meskipun ada orang lain yang merasa terganggu ?
- A. Selalu  
B. Sering
- C. Kadang-Kadang  
D. Tidak pernah
16. Ketika saya melakukan kesalahan, saya segera memperbaikinya ?
- A. Selalu  
B. Sering
- C. Kadang-Kadang  
D. Tidak pernah
17. Saya dapat menerima kritikan dari orang lain, jika itu baik bagi saya ?
- A. Selalu  
B. Sering
- C. Kadang-Kadang  
D. Tidak pernah
18. Saya merasa terusik jika ada yang mengganggu waktu istirahat saya ?
- A. Selalu  
B. Sering
- C. Kadang-Kadang  
D. Tidak pernah
19. Jika saya tidak dapat mengerjakan sesuatu dengan baik, saya akan marah-marah dan berbicara kotor ?
- A. Selalu  
B. Sering
- C. Kadang-Kadang  
D. Tidak pernah
20. Ketika saya mempunyai masalah, saya tidak dapat berpikir dengan jernih ?
- A. Selalu  
B. Sering
- C. Kadang-Kadang  
D. Tidak pernah
21. Lebih baik saya diam di rumah atau belajar daripada keluyuran dengan teman-teman ?
- A. Selalu  
B. Sering
- C. Kadang-Kadang  
D. Tidak pernah

22. Dalam pergaulan, saya akan memilih teman yang memberi pengaruh positif bagi saya dan menjauhi teman yang memberi pengaruh negatif bagi saya ?
- A. Selalu  
B. Sering  
C. Kadang-Kadang  
D. Tidak pernah
23. Walaupun hujan deras, saya akan tetap berangkat sekolah ?
- A. Selalu  
B. Sering  
C. Kadang-Kadang  
D. Tidak pernah
24. Saya akan menerima ajakan teman untuk menonton konser, meskipun tempatnya jauh ?
- A. Selalu  
B. Sering  
C. Kadang-Kadang  
D. Tidak pernah
25. Saya akan menerobos lampu merah ketika saya tergesa-gesa ?
- A. Selalu  
B. Sering  
C. Kadang-Kadang  
D. Tidak pernah

## Angket Untuk Siswa

### Petunjuk :

1. Bacalah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan teliti dan cermat
2. Isilah identitas kamu pada kolom yang sudah tersedia dengan jelas.
3. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini dengan memilih salah satu jawaban yang tepat sesuai hati nurani dan keyakinanmu.
4. Kejujuran kamu sangat diharapkan demi keakuratan penelitian kami.
5. Semua jawaban kamu tidak akan berpengaruh sama sekali terhadap nilai dari prestasi belajar di sekolah.
6. Selamat mengerjakan dan terima kasih

### Identitas

Nama :  
Kelas/No. Absen :  
Jenis kelamin :  
Alamat :

### PERTANYAAN-PERTANYAAN ANGKET

#### A. Variabel Y (Kecenderungan Perilaku Kenakalan Remaja)

1. Saya berkelahi, bila teman mengajak berkelahi ?  
A. Selalu  
B. Sering  
C. Kadang-Kadang  
D. Tidak pernah
2. Saya tidak suka berkelahi ?  
A. Selalu  
B. Sering  
C. Kadang-Kadang  
D. Tidak pernah
3. Jika saya mempunyai masalah dengan seseorang, saya akan meminta bantuan kepada teman-teman (bersekongkol) untuk mencelakai/menyakiti orang itu ?  
A. Selalu  
B. Sering  
C. Kadang-Kadang  
D. Tidak pernah
4. Saya ikut perkelahian antar geng (kelompok) ?

- A. Selalu
- B. Sering
- C. Kadang-Kadang
- D. Tidak pernah

5. Jika saya menghilangkan barang orang lain, saya akan mengganti barang tersebut ?

- A. Selalu
- B. Sering
- C. Kadang-Kadang
- D. Tidak pernah

6. Saya suka merusak barang teman saya ?

- A. Selalu
- B. Sering
- C. Kadang-Kadang
- D. Tidak pernah

7. Saya berhati-hati dalam menggunakan barang teman saya ?

- A. Selalu
- B. Sering
- C. Kadang-Kadang
- D. Tidak pernah

8. Jika pelajaran berlangsung, saya memperhatikan guru ?

- A. Selalu
- B. Sering
- C. Kadang-Kadang
- D. Tidak pernah

9. Jika pelajaran sedang berlangsung, saya suka bicara dengan teman sebangku ?

- A. Selalu
- B. Sering
- C. Kadang-Kadang
- D. Tidak pernah

10. Jika pelajaran sedang berlangsung, saya mengganggu teman saya ?

- A. Selalu
- B. Sering
- C. Kadang-Kadang
- D. Tidak pernah

11. Untuk menenangkan pikiran, saya merokok ?

- A. Selalu
- B. Sering
- C. Kadang-Kadang
- D. Tidak pernah

12. Saya merokok disembarang tempat ?

- A. Selalu
- B. Sering
- C. Kadang-Kadang
- D. Tidak pernah

13. Saya anti merokok ?

- A. Selalu
- B. Sering
- C. Kadang-Kadang
- D. Tidak pernah





A. Selalu

C. Kadang-Kadang

B. Sering

D. Tidak pernah

25. Saya rajin masuk sekolah ?

A. Selalu

C. Kadang-Kadang

B. Sering

D. Tidak pernah













# Output Uji Reliabilitas Instrumen Angket

## Self Control (Variabel X)

```
RELIABILITY  
  /VARIABLES=x1 x2 x3 x4 x5 x6 x7 x8 x9 x10 x11 x12 x13 x14 x15 x16 x17 x18 x19 x20 x21 x22 x23 x24 x25  
  /SCALE('ALL VARIABLES') ALL  
  /MODEL=ALPHA.
```

### Reliability

[DataSet0]

### Scale: ALL

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	29	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	29	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.855	25

## Kecenderungan Perilaku Kenakalan Remaja (Variabel Y)

```
RELIABILITY  
  /VARIABLES=y1 y2 y3 y4 y5 y6 y7 y8 y9 y10 y11 y12 y13 y14 y15 y16 y17 y18 y19 y20 y21 y22 y23 y24 y25  
  /SCALE('ALL VARIABLES') ALL  
  /MODEL=ALPHA.
```

### Reliability

[DataSet0]

### Scale: ALL

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	29	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	29	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.883	25



Tabulasi Skor Angket Self Control																					
No	Item Soal																				Σx
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	4	4	2	4	1	2	3	2	4	4	1	4	1	3	3	2	4	4	4	3	59
2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	63
3	2	4	2	3	2	2	3	3	3	2	4	2	3	4	4	3	4	3	4	4	61
4	4	4	3	3	2	1	4	3	4	4	4	2	1	3	2	2	4	4	3	4	61
5	1	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	2	3	4	4	4	58
6	4	4	2	3	1	2	2	3	3	3	4	3	2	4	3	2	4	4	3	4	60
7	2	3	2	2	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	57
8	4	2	2	3	4	4	4	3	4	2	3	4	2	4	3	3	4	4	4	4	67
9	2	2	2	3	4	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	49
10	4	4	1	4	2	4	4	1	2	4	1	4	4	4	4	2	4	2	4	4	63
11	2	2	2	4	1	2	3	3	3	3	1	3	3	3	2	3	4	4	3	3	54
12	4	2	2	3	4	2	2	2	2	2	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	63
13	3	4	3	3	4	2	3	3	3	4	3	2	3	4	4	3	4	4	4	4	67
14	4	4	3	3	2	3	2	1	3	3	3	3	4	3	2	3	3	4	3	2	58
15	3	3	2	2	3	3	4	2	2	3	2	3	2	3	3	3	4	4	3	1	55
16	2	4	2	4	2	2	2	4	4	2	2	1	3	1	2	2	2	4	4	4	53
17	1	4	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	1	4	4	4	4	67
18	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	4	4	4	57
19	4	4	3	3	2	2	4	3	2	4	4	4	3	4	4	2	4	4	3	4	67
20	2	4	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	4	3	2	3	4	2	4	57
21	4	4	2	2	2	2	3	2	4	4	3	4	3	3	2	2	4	4	3	4	61
22	4	3	2	3	4	3	2	1	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	67
23	4	3	2	3	4	3	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	70
24	1	2	4	1	3	2	1	3	4	2	1	3	1	1	1	3	4	3	4	4	48
25	4	3	2	3	4	3	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	70
26	4	2	2	3	2	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	69
27	4	3	2	3	3	4	3	3	4	3	4	4	2	4	2	3	3	4	1	3	62
28	4	3	2	4	2	4	4	1	4	4	3	2	3	4	2	2	3	3	4	4	62
29	3	4	2	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	71
	86	89	62	84	72	75	83	74	93	86	84	90	73	97	83	75	98	104	98	99	1705

Tabulasi Skor Angket Kecenderungan Perilaku Kenakalan Remaja																					
No	Item Soal																				Σy
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	3	4	4	1	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	69
2	4	4	3	2	4	2	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	67
3	3	4	4	1	4	2	3	4	4	4	4	2	4	3	4	4	3	3	4	4	68
4	4	4	2	1	4	3	3	4	4	4	4	3	2	3	2	4	4	3	2	4	64
5	4	4	3	1	3	3	3	4	4	4	4	3	2	3	3	4	4	4	3	1	64
6	3	4	4	1	2	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	69
7	3	4	4	1	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	70
8	4	4	4	1	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	75
9	1	4	4	1	4	3	4	3	4	2	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	67
10	3	2	1	1	1	4	4	4	4	4	4	1	4	1	4	1	4	1	4	4	56
11	3	3	4	1	4	3	2	4	4	4	4	4	2	3	2	4	4	4	2	4	65
12	4	4	4	1	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76
13	4	4	3	1	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	73
14	1	2	3	4	3	3	2	2	2	3	2	4	2	2	2	2	1	3	2	3	48
15	1	1	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	46
16	4	4	2	1	4	3	3	4	4	4	4	3	2	3	2	4	4	2	3	4	64
17	4	4	4	1	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	73
18	3	4	3	1	3	2	3	4	4	4	4	3	2	3	3	4	3	4	4	4	65
19	4	4	4	1	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	2	4	4	3	3	4	69
20	3	4	4	2	4	2	3	4	4	1	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	64
21	2	2	2	1	4	2	4	4	4	4	4	3	1	3	2	3	4	3	3	4	59
22	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	2	3	2	4	4	4	3	3	70
23	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	2	3	2	4	4	4	3	3	70
24	4	4	2	2	3	1	2	4	4	4	4	3	3	2	4	4	3	3	4	4	64
25	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	2	3	2	4	4	4	3	4	70
26	4	4	4	1	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76
27	3	4	4	1	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	67
28	3	4	4	1	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	72
29	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	3	73
	88	102	95	44	100	78	93	107	109	104	96	76	92	79	104	102	94	87	101	109	1860

## Output Uji Normalitas

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		29
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	6.23965463
Most Extreme Differences	Absolute	.218
	Positive	.107
	Negative	-.218
Kolmogorov-Smirnov Z		1.172
Asymp. Sig. (2-tailed)		.128
a. Test distribution is Normal.		

## Output Uji Linieritas

### ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
kecenderu ngan perilaku kenakalan remaja *	Between (Combined)	1018.052	15	67.870	2.069	.098
	Groups Linearity	354.420	1	354.420	10.803	.006
	Deviation from Linearity	663.632	14	47.402	1.445	.257
self control	Within Groups	426.500	13	32.808		
Total		1444.552	28			

## Output Analisis Regresi Linier Sederhana

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.495 <sup>a</sup>	.245	.217	6.354

a. Predictors: (Constant), self control

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	354.420	1	354.420	8.778	.006 <sup>a</sup>
	Residual	1090.132	27	40.375		
	Total	1444.552	28			

a. Predictors: (Constant), self control

b. Dependent Variable: kecenderungan perilaku kenakalan remaja

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-31.097	12.059		2.579	.016
	self control	.581	.196	.495	2.963	.006

a. Dependent Variable: kecenderungan perilaku kenakalan remaja

## LAMPIRAN DOKUMENTASI



Foto Depan SMA Negeri 10 Kota Bengkulu



Foto Kelas



Foto Ruang Guru



Ruang BK



Ruang Laboratorium



Foto Pengarahan Bersama Kepala Sekolah SMA Negeri 10 Kota Bengkulu



Foto Pengarahan Bersama Waka Kurikulum di SMA Negeri 10 Kota Bengkulu



Foto Memberikan Kenang-Kenangan Bersama STAF TU di SMAN 10 Bengkulu





Foto Siswa Kelas XI MIPA dan XI IPS Mengisi Angket Secara Online





Foto Siswi Kelas XI MIPA dan XI IPS Mengisi Angket Secara Online



Foto Hasil Selesai Pengisian Kuesioner



22.20 34 4/2/20 Absentibus

## Kuesioner (Angket) Untuk Siswa

Pertanyaan Respons **30**

### 30 tanggapan

Menerima tanggapan

Ringkasan **Pertanyaan** Individual

Nama

30 tanggapan

Nama	Tanggapan
Ade tiang...	1
Feza Mu...	1
Kania Pu...	1
Rahmad...	1
Syahira I...	1
Ekki des...	2 (6.7%)
IMEL SA...	1
Nopianto	1
Safira An...	1
YOPI...	1

22.31 34 4/2/20 Absentibus

## Kuesioner (Angket) Untuk Siswa

Pertanyaan Respons **30**

### 30 tanggapan

Menerima tanggapan

Ringkasan **Pertanyaan** Individual

Nama

1 dari 43

Nama

Eksi desmiana

2 tanggapan

Joki Rian Saputra

1 tanggapan

Atiqa Ulfa

1 tanggapan

22.34 34 4/2/20 Absentibus

Orlando AbedNego Siraif

1 tanggapan

SINTIA WULANDARI

1 tanggapan

TYZEKA DWI OCKTAVIA

1 tanggapan

Linda oktari

1 tanggapan

VANDA IBRA JULIKA

1 tanggapan

YOPI AZHARI JAYADI

1 tanggapan

Ade tiangputro

1 tanggapan

Kania Putri Mendare

1 tanggapan

Suci

1 tanggapan

IMEL SANTIKA

1 tanggapan

22.34 34 4/2/20 Absentibus

IMEL SANTIKA

1 tanggapan

Syahira indah nauralya

1 tanggapan

Safira Annisa Tifani

1 tanggapan

Feza Muhammad Rizki

1 tanggapan

Selvi Amira Aini

1 tanggapan

SENDY AGUSTIAN

1 tanggapan

Naufal khaadhi mufid

1 tanggapan

Gita indah cahyani

1 tanggapan

Femi Imelia utami

1 tanggapan

Rahmad Adi Putra

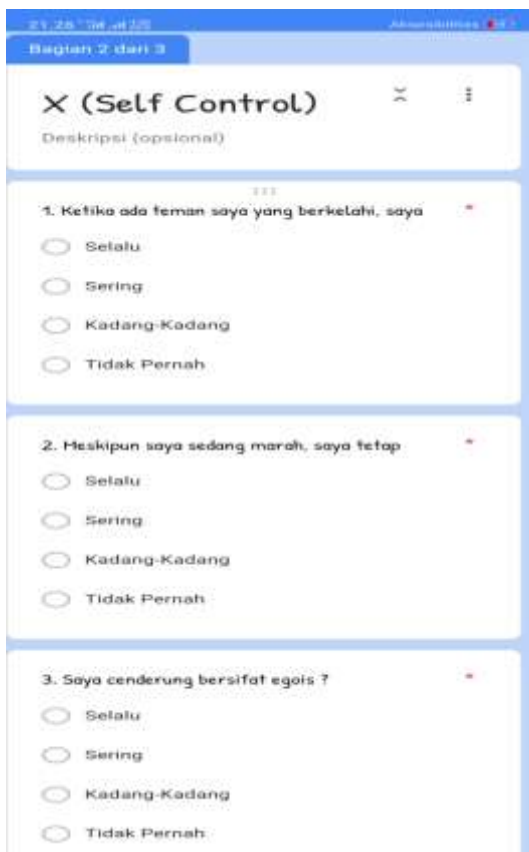
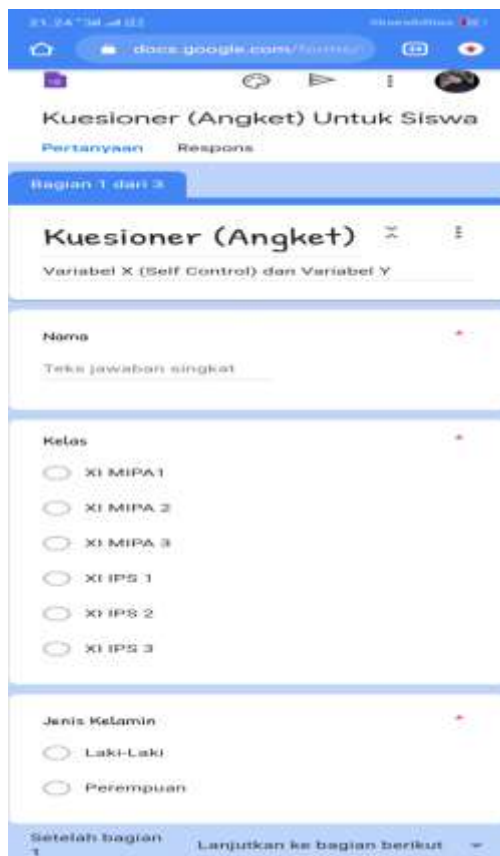
1 tanggapan

Zaki Rio Sandika

1 tanggapan



Foto Hasil Tanggapan Siswa di Google Form



21.26 \*34 Jul 2021 Akseabilitas 13

4. Saya melakukan sesuatu tanpa banyak \*

Selalu

Sering

Kadang-Kadang

Tidak Pernah

5. Saya tidak akan marah jika ada orang yang \*

Selalu

Sering

Kadang-Kadang

Tidak Pernah

6. Saya mampu menerima kritikan dari orang \*

Selalu

Sering

Kadang-Kadang

Tidak Pernah

21.27 \*34 Jul 2021 Akseabilitas 13

7. Jika ada orang yang membuat saya kesal, saya \*

Selalu

Sering

Kadang-Kadang

Tidak Pernah

8. Saat saya sedang marah, saya kehilangan \*

Selalu

Sering

Kadang-Kadang

Tidak Pernah

9. Ketika saya stres, saya berusaha mengingat \*

Selalu

Sering

Kadang-Kadang

Tidak Pernah

10. Saya selalu berhati-hati dalam bertindak ? \*

Selalu

Sering

Kadang-Kadang

Tidak Pernah

21.27 \*34 Jul 2021 Akseabilitas 13

11. Saya berpikir tidak akan memaafkan \*

Selalu

Sering

Kadang-Kadang

Tidak Pernah

12. Saya dapat menerima kritikan dari orang lain. \*

Selalu

Sering

Kadang-Kadang

Tidak Pernah

13. Saya merasa terusik jika ada yang \*

Selalu

Sering

Kadang-Kadang

Tidak Pernah

21.27 \*34 Jul 2021 Akseabilitas 13

14. Jika saya tidak dapat mengerjakan sesuatu \*

Selalu

Sering

Kadang-Kadang

Tidak Pernah

15. Ketika saya mempunyai masalah, saya tidak \*

Selalu

Sering

Kadang-Kadang

Tidak Pernah

16. Lebih baik saya diam di rumah atau belajar \*

Selalu

Sering

Kadang-Kadang

Tidak Pernah

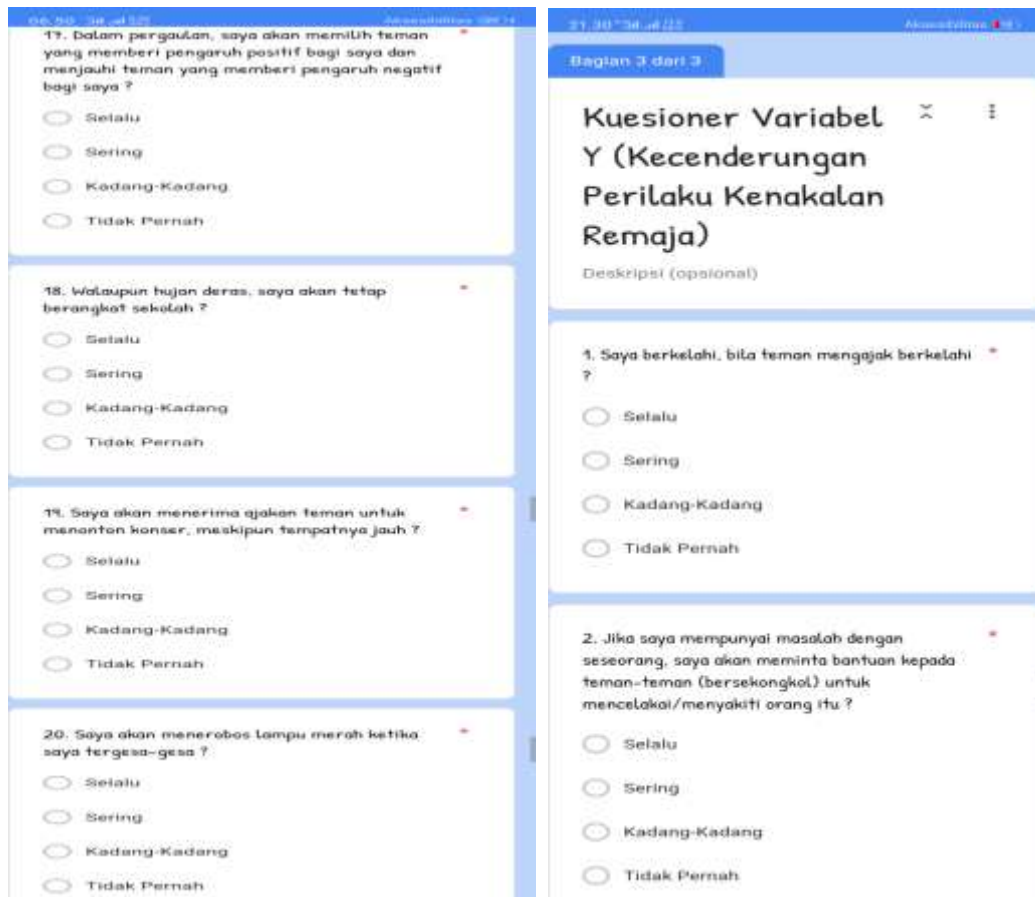
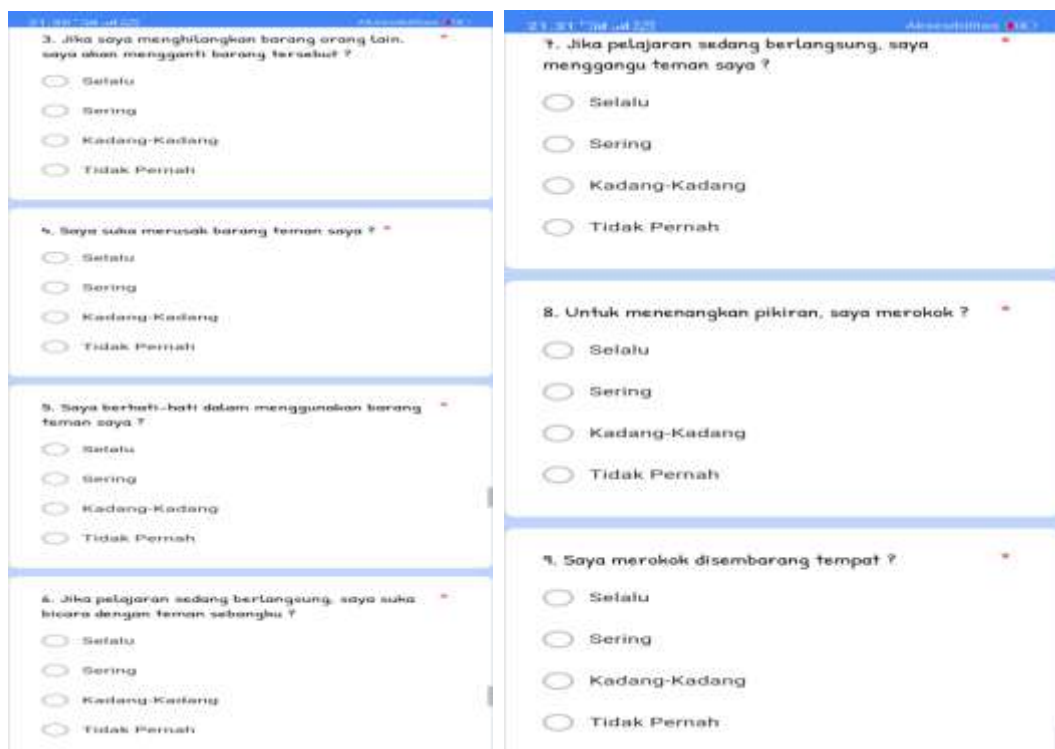


Foto Kuesioner Variabel X (*Self Control*)



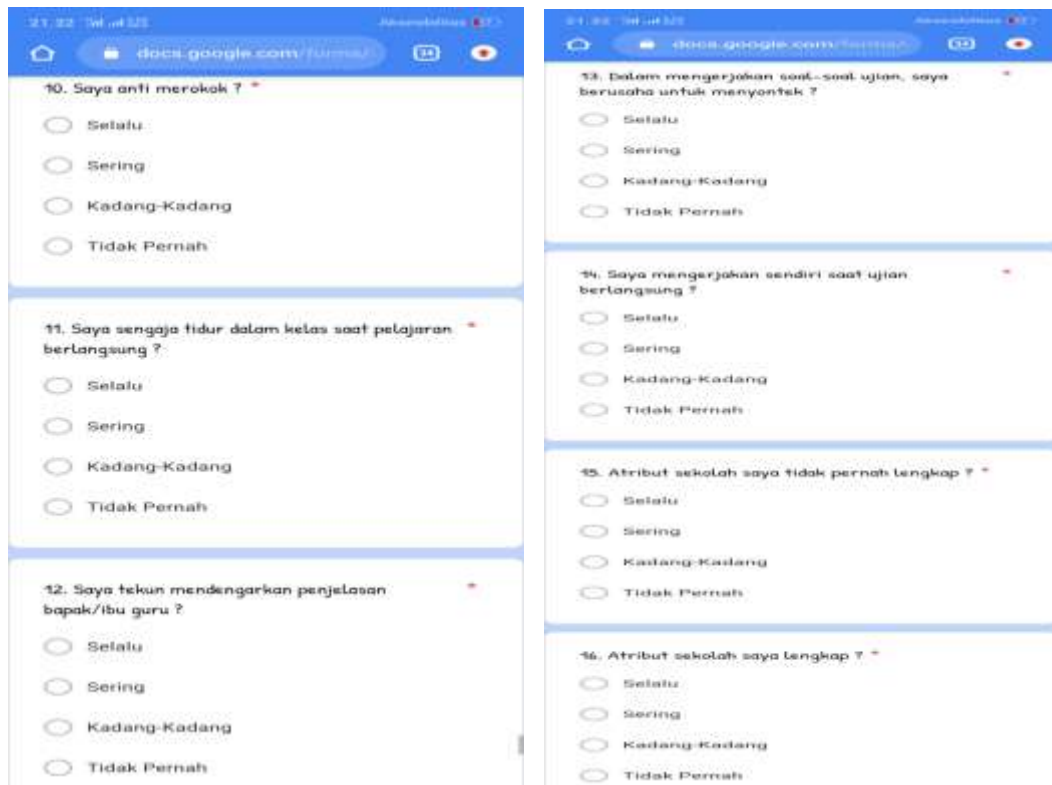


Foto Kuesioner Variabel Y (Kecenderungan Perilaku Kenakalan Remaja)

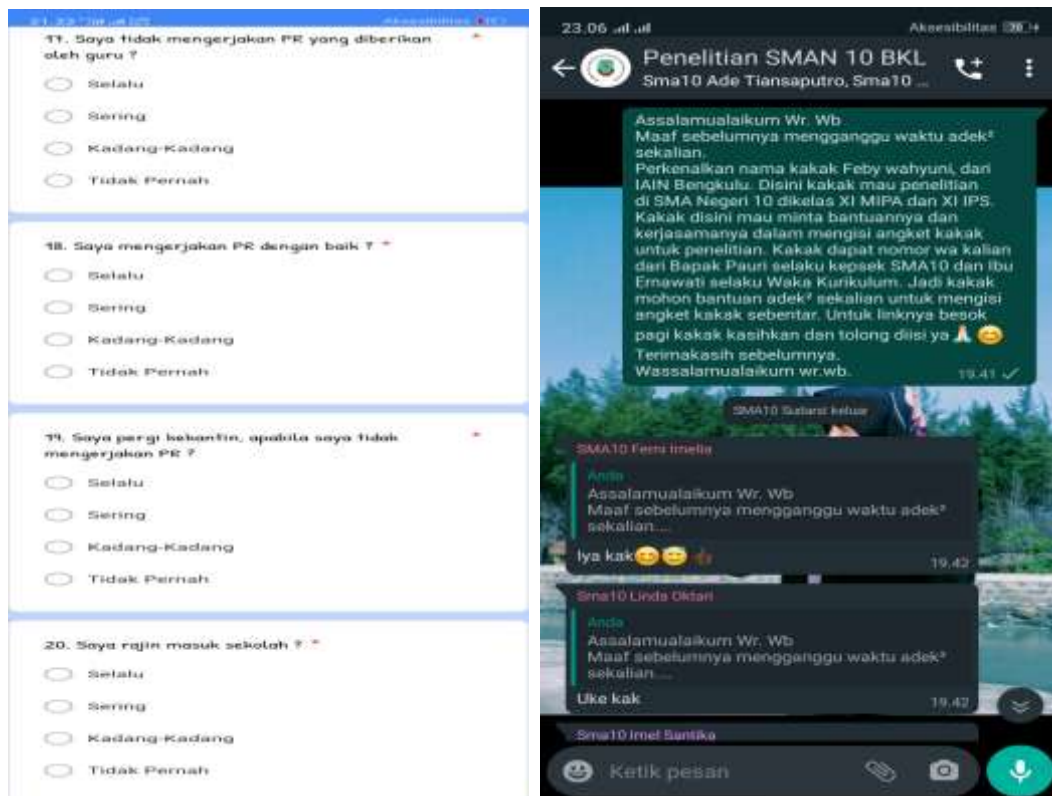


Foto Grup Penelitian SMAN 10 Bengkulu